

**TANGGAPAN SISWA DAN WALI SISWA KELAS IV, V TERHADAP
PROGRAM PERAWATAN GIGI DI SD N TRAYU, TIRTORAHAYU,
KECAMATAN GALUR, KABUPATEN KULON PROGO.**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Jasmani



Oleh:
SULYSTYO
NIM. 12604227100

PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENDIDIKAN JASMANI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAAGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “TANGGAPAN SISWA DAN WALI SISWA KELAS IV
DAN V TERHADAP PROGRAM PERAWATAN GIGI DI SD N TRAYU,
TIRTORAHAYU, KECAMATAN GALUR, KABUPATEN KULON PROGO”
Oleh Sulystyo, Nim 12604227100 telah disetujui pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 3 Juni 2015
Pembimbing



Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes
NIP. 19751018 200501 1 002

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Tanggapan Siswa serta Wali Siswa Kelas IV dan, V Terhadap Program Perawatan Gigi Di SD N Trayu, Tirtorahayu, Kecamatan Galur, Kabupaten Kulon Progo” yang disusun oleh Sulystyo, NIM 12604227100 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 7 Juli 2015 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes	Ketua Penguji		21-8-2015
Indah Prasetyawati TP, M.Or	Sekretaris Penguji		19-8-2015
Bambang Priyonoadi, M.Kes	Penguji I (Utama)		12-8-2015
Cerika Rismayanthi, M.Or	Penguji II (Pendamping)		6-8-2015

Yogyakarta, 21 Agustus 2015

Fakultas Ilmu Keolahragaan

Dekan



Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.

NIP. 19600824 198601 1 001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri, sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 3 Juni 2015
Yang menyatakan



SULYSTYO
NIM. 12604227100

MOTTO

1. “Allah akan mengangkat derajat orang mukmin yang berilmu”
(Al- Mujaadilah :11)
2. “Kebodohan itu seperti malam yang gelap, orang berilmu dan ahli Ibadah seperti bulan dan bintang yang bercahaya, dan kelebihan cahaya orang berilmu atas cahaya ahli Ibadah adalah seperti kelebihan cahaya seluruh bintang.” (Ibnu Qoyyim al Jauziyah)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Bapak Suradi Notosiswoyo beserta Ibu Musriyati, kedua orang tua yang telah mendukung, dan memberikan doa restunya
2. Tutik rahayu, yang telah mendukung saya dalam menyelesaikan skripsi

**“TANGGAPAN SISWA DAN WALI SISWA KELAS IV, V TERHADAP
PROGRAM PERAWATAN GIGI DI SD N TRAYU, TIRTORAHAYU,
KECAMATAN GALUR, KABUPATEN KULON PROGO”**

**Oleh:
SULYSTYO
12604227100**

Abstrak

Sering didapati siswa yang kurang memperhatikan kesehatan giginya, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Tanggapan Siswa Dan Wali Siswa Kelas IV Dan V Terhadap Program Perawatan Gigi Di SD N Trayu, Tirtorahayu, Kecamatan Galur, Kabupaten Kulon Progo”.

Penelitian ini merupakan deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan keadaan objek yang diteliti dengan menggunakan metode survei. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa dan wali siswa SD Negeri Trayu, Tirtorahayu, galur, Kulon progo.dengan jumlah siswa kelas IV 21 siswa, wali siswa kelas IV 21 wali, siswa kelas V 17 siswa, wali kelas V 17 wali dengan jumlah keseluruhan 76 responden. penelitian berupa angket. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif, yang dituangkan dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Berdasarkan hasil penelitian tanggapan siswa kategori terbanyak pada kategori cukup baik dengan frekuensi 16 responden dan persentase 42,11%, tanggapan wali siswa kategori terbanyak pada kategori cukup baik dengan frekuensi 14 responden dan persentase 36,84%, hasil penelitian secara keseluruhan tanggapan siswa dan wali siswa terhadap program perawatan gigi di SD N Trayu, Tirtorahayu, Kecamatan Galur, Kabupaten Kulon Progo secara keseluruhan terdapat 5 responden (6,58%) kategori sangat baik, 19 responden (25,00%) kategori baik, 26 responden (34,21%) kategori cukup baik, 21 responden (27,63%) kategori kurang baik, 5 responden (6,58%) kategori sangat kurang baik.

Kata Kunci: *tanggapan, siswa, wali siswa, program perawatan gigi, sekolah dasar.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan Karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi dengan Judul “Tanggapan Siswa Dan Wali Siswa Kelas IV Dan V Terhadap Program Perawatan Gigi Di Sd N Trayu, Tirtorahayu, Kecamatan Galur, Kabupaten Kulon Progo”

Skripsi ini terwujud berkat bantuan dari beberapa pihak. Oleh sebab itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Rochmat Wahab, M.Pd. MA., Rektor UNY yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk kuliah di UNY
2. Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S., Dekan FIK UNY yang telah memberikan ijinnya terhadap penelitian yang saya laksanakan
3. Drs. Amat Komari, M.Si Ketua jurusan pendidikan olahraga yang telah memberikan ijinnya terhadap permohonan ijin ujian skripsi yang saya ajukan
4. Sriawan, M. Kes Kaprodi PGSD penjas yang telah memberikan ijin judul skripsi yang saya ajukan
5. Dr. Dimyati, MS dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan persetujuan atas mata kuliah yang saya tempuh selama kuliah
6. Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan
7. Drs. Dapan, M.Kes dosen yang telah mengvalidasi agket penelitian

8. Purdianto, S.Pd Kepala Sekolah SD N Patuk yang memberikan ijin untuk uji coba instrumen
9. Sutiman, S.Pd.SD Kepala Sekolah SD N Trayu yang memberikan ijin untuk melakukan penelitian
10. Siswa –siswi SD N Patuk dan SD N Trayu yang telah ikut berpartisipasi dalam melancarkan penelitian
11. Mahasiswa PKS angkatan 2012 yang memberikan dukungan dan motivasi
12. Keluarga yang telah mendukung
13. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya Skripsi ini

Penyusun menyadari bahwa karya ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu penulis akan menerima saran yang membangun untuk kesempurnaan karya ini. Semoga karya ini dapat bermanfaat bagi penulis dan juga bagi pembaca pada umumnya.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
LEMBAR MOTTO	v
LEMBAR PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Pembatasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	5
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Diskripsi Teori	6
1. Tanggapan	8
2. Program Perawatan gigi	11
3. Karakteristik Anak Sekolah dasar	17
4. Karakteristik Wali Siswa	17
B. Penelitian yang Relevan	18
C. Kerangka Berpikir	19

BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Desain Penelitian	20
	B. Devinisi Oprasional Variabel.....	20
	C. Populasi dan sampel penelitian Penelitian	20
	D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan data.....	21
	E. Teknik Analisis Data	25
BAB IV	PEMBAHASAN	
	A. Diskripsi Hasil Penelitian	26
	B. Pembahasan	38
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	
	A. Kesimpulan	41
	B. Implikasi	41
	C. Keterbatasan penelitian	42
	D. Saran-saran	42
DAFTAR PUSTAKA		43
LAMPIRAN		44

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Skor jawaban Tanggapan Siswa dan Wali Siswa.....	25
Tabel 2. Kisi-kisi Angket Penelitian	26
Tabel 3. Norma Pengkategorian	29
Tabel 4. Sekor Baku Kategori	30
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Tanggapan Siswa dan Wali Siswa kelas IV, V SD N Trayu, Tirtorahayu, Galur, Kulon Progo	31
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Tanggapan Berdasarkan Faktor Alat Indra Jelas	33
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Tanggapan Berdasarkan Faktor Perhatian yang di tuju.....	35
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Tanggapan Berdasarkan Faktor Rangsang Jelas	37
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Tanggapan Siswa	49
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Tanggapan Wali Siswa	41

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Bagan kerangka berfikir penelitian Tanggapan Siswa dan Wali siswa terhadap Program perawatan Gigi di SD N Trayu, Galur, Kulon Progo	22
Gambar 2. Diagram Tanggapan Siswa dan Wali Siswa Terhadap Program Perawatan Gigi di SD N Trayu, Tirtorahayu, Galur, Kulon Progo	32
Gambar 3. Diagram Tanggapan Siswa dan Wali Siswa Terhadap Program Perawatan Gigi di SD N Trayu, Tirtorahayu, Galur, Kulon Progo berdasarkan Alat Indra Jelas	34
Gambar 4. Diagram Tanggapan Siswa dan Wali Siswa Terhadap Program Perawatan Gigi di SD N Trayu, Tirtorahayu, Galur, Kulon Progo berdasarkan Perhatian yang di Tuju	36
Gambar 5. Diagram Tanggapan Siswa dan Wali Siswa Terhadap Program Perawatan Gigi di SD N Trayu, Tirtorahayu, Galur, Kulon Progo berdasarkan Rangsang Jelas	38
Gambar 6. Diagram Tanggapan Siswa Terhadap Program Perawatan Gigi di SD N Trayu, Tirtorahayu, Galur, Kulon Progo.....	40
Gambar 7. Diagram Tanggapan Wali Siswa Terhadap Program Perawatan Gigi di SD N Trayu, Tirtorahayu, Galur, Kulon Progo.....	42

DAFTAR LAMPIRAN

		Halaman
1.	Surat ijin penelitian dari Fakultas	45
2.	Surat permohonan judgesmen	46
3.	Surat pengesahan angket penelitian	47
4.	Angket uji coba penelitian SD N Patuk	48
5.	Surat ijin penelitian dari UPTD Kecamatan Galur, Kabupaten Kulon Progo	52
6.	Surat keterangan uji coba instrumen SD N Patuk	53
7.	Data uji coba Penelitian	54
8.	Lampiran validitas, reabilitas instrumen	56
9.	Angket Penelitian SD N Trayu	58
10.	Surat keterangan pengambilan data penelitian SD N Trayu	62
11.	Hasil penilaian data penelitian SD N Trayu	63
12.	Frekuensi data penelitian	66
13.	Foto pengambilan data	67

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Gigi merupakan satu kesatuan dengan anggota tubuh yang lain. Kerusakan pada gigi dapat mempengaruhi kesehatan anggota tubuh lainnya, sehingga akan mengganggu aktivitas sehari-hari. Salah satu faktor yang dapat merusak gigi adalah cara menggosok gigi yang salah. Selain dari cara menggosok gigi yang salah, hal yang menjadi faktor yang dapat merusak gigi adalah kebiasaan buruk yang dapat saja terjadi.

Upaya kesehatan gigi perlu ditinjau dari aspek lingkungan, pengetahuan, pendidikan, kesadaran masyarakat dan penanganan kesehatan gigi termasuk pencegahan dan perawatan. Namun sebagian besar orang mengabaikan kondisi kesehatan gigi secara keseluruhan. Perawatan gigi dianggap tidak terlalu penting, padahal manfaatnya sangat vital dalam menunjang kesehatan dan penampilan. Pada umumnya keadaan kebersihan gigi anak lebih buruk dan anak lebih banyak yang salah dalam menggosok giginya sehingga dapat menyebabkan karies dibanding orang dewasa. Program perawatan gigi disekolah diharap dapat menjaga kesehatan siswa terutama pada gigi atau mulut serta diharapkan dapat membiasakan anak untuk melakukan perawatan gigi di rumah. Peranan orang tua dalam membimbing dan mendisiplinkan anak untuk melatih pemeliharaan kesehatan gigi dengan menyikat gigi secara baik dan benar. Pada umumnya kebiasaan anak dalam menyikat gigi hanyalah bertujuan untuk menyegarkan mulut saja, bukan karena mengerti bahwa hal tersebut baik untuk kesehatan gigi,

sehingga anak cenderung menyikat gigi dengan semauanya sendiri. Besarnya peran orang tua sangat diperlukan dalam menjaga kesehatan gigi anak-anaknya agar tercapai kesehatan gigi yang optimal.

Peranan orang tua dalam keikutsertaan menjaga kesehatan gigi anak lebih banyak dilakukan di rumah. Di sekolah telah diajarkan pembiasaan gosok gigi bersama di sekolah. Dalam melancarkan program tersebut, bukan hanya siswa yang aktif tetapi siswa juga membutuhkan dukungan dari orang tua. Siswa SD N Trayu telah dibiasakan gosok gigi bersama di sekolah sesuai yang telah dijadwalkan setelah pelajaran Penjasorkes, tetapi masih terdapat beberapa anak yang enggan untuk melaksanakannya bahkan ada yang tidak membawa sikat gigi padahal dalam kegiatan tersebut mempunyai manfaat yang sangat besar dalam usaha perawatan gigi. Adanya siswa yang sakit gigi dan belum mengerti cara menggosok gigi yang benar akan membuat usaha perawatan gigi tersebut kurang maksimal. (Hal tersebut dimungkinkan kurangnya perhatian wali terhadap kesehatan atau perawatan gigi anak). Dengan diadakannya Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS) maka penyuluhan kesehatan gigi sekolah dapat dijalankan dengan sebaik-baiknya. Ada beberapa anak yang ternyata belum mengerti dan belum menerapkan cara menggosok gigi yang benar dan melalui UKGS siswa akan diberikan pengarahan tentang cara perawatan gigi yang benar.

Ada beberapa anak yang belum mengetahui cara merawat giginya sehingga ketika ada penyuluhan dari puskesmas kedatangan siswa yang memiliki gigi kurang sehat. Oleh karena itu beberapa anak tersebut

mendapatkan surat rujukan untuk melakukan perawatan gigi di Puskesmas, Maka dari itu perlu dilakukan penelitian tentang tanggapan siswa dan wali siswa terhadap program perawatan gigi di SD N Trayu seiring dengan belum diketahuinya tanggapan siswa dan wali siswa terhadap program perawatan gigi di sekolah.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang diatas maka penulis mengidentifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Frekuensi waktu pelaksanaan program perawatan gigi di sekolah kurang banyak sehingga siswa belum mengetahui manfaat dari program perawatan gigi di sekolah
2. Masih didapati siswa yang mengalami sakit gigi karena gigi berlubang kurang perawatan
3. Ketika ada penyuluhan dari puskesmas ada beberapa siswa yang mendapatkan rujukan ke Puskesmas untuk perawatan giginya yang kurang sehat
4. Masih terdapat siswa yang cara menggosok giginya belum benar dan belum menerapkan dalam kesehatan sehari-harinya
5. Belum diketahuinya tanggapan siswa dan wali siswa terhadap program perawatan gigi di SD N Trayu, Tirtorahayu, Kecamatan Galur, Kabupaten Kulon Progo.

C. Pembatasan Masalah

Agar pembahasan tidak panjang lebar maka penulis memberi batasan masalahnya yaitu tanggapan siswa dan wali siswa kelas IV dan V terhadap program perawatan gigi di SD N Trayu, Tirtorahayu, Kecamatan Galur, Kabupaten Kulon Progo.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah yang diangkat adalah :
Seberapa besar tanggapan siswa dan wali siswa terhadap program perawatan gigi di SD N Trayu, Tirtorahayu, Kecamatan Galur, Kabupaten Kulon Progo?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tanggapan siswa dan wali siswa kelas IV dan V terhadap program perawatan gigi di SD N Trayu, Tirtorahayu, Kecamatan Galur, Kabupaten Kulon Progo.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

a. Manfaat Teoritis

Melalui penelitian yang akan dilakukan, bermanfaat sebagai referensi bagi siswa dan guru untuk meningkatkan kualitas perawatan gigi.

b. Manfaat praktis

Penelitian tentang tanggapan siswa dan wali siswa terhadap program perawatan gigi di SD N Trayu mempunyai manfaat:

1) Bagi siswa

Dapat dijadikan acuan siswa untuk mengembangkan perawatan gigi siswa, sehingga siswa dapat meningkatkan cara perawatan giginya. Serta memberi kesadaran bagi siswa bahwa kesehatan gigi itu sangatlah penting.

2) Bagi orangtua/wali

Bagi orangtua/wali siswa bisa mengetahui betapa pentingnya usaha perawatan gigi itu dilaksanakan di sekolah. Tanggapan-tanggapan beberapa siswa itu dapat dijadikan acuan dalam melalui peran orang tua dalam mengupayakan kesehatan gigi anaknya.

3) Bagi sekolah

Sekolah dapat terus menindaklanjuti hasil dari penelitian yang diperoleh peneliti.

4) Bagi guru

Guru dapat mengetahui tanggapan siswa tentang perawatan gigi, dan guru dapat memberikan usaha-usaha apa yang akan dilaksanakan dalam menindaklanjutinya.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Diskripsi Teori

1. Tanggapan

a. Pengertian Tanggapan

Setiap individu mempunyai kemampuan untuk memberikan tanggapan terhadap objek yang terjadi di lingkungannya. Individu akan mengamati objek tersebut kemudian secara alami melakukan seleksi sesuai pola pikir dan rasanya, kesan tersebut pada akhirnya akan memunculkan tanggapan atau respon baik atau buruk, positif atau negatif dari hasil pengamatan terhadap adanya objek tersebut. Dalam proses pengamatan terhadap objek tentu akan melibatkan indra. Untuk mendapatkan suatu tanggapan akan melibatkan indra penglihatan, pendengaran, perasaan, dan perbedaan. Hasil dari pengamatan tersebut dapat berupa kesadaran individu untuk mengenal, mengamati, dan menangkapnya dengan panca indra. juga dapat mengingat kembali terhadap sesuatu yang pernah diamati. “Tanggapan adalah gambaran pengamatan yang tinggal di kesadaran kita sesudah mengamati” (Agus Susanto, 2004:31). Sedangkan menurut Baharuddin (2009:104), mendefinisikan tanggapan merupakan salah satu fungsi kejiwaan yang dapat diperoleh individu setelah proses pengamatan selesai.

Kartini Kartono (1984: 58), bahwa tanggapan adalah kesan-kesan yang dialami jika perangsang sudah tidak ada. Jika proses

pengamatan sudah berhenti atau sudah selesai yang ada hanya tinggal kesan-kesannya.

Pengertian tanggapan menurut Sri Rumini, dkk, (1993:3) adalah suatu kesan yang tertinggal dalam ingatan setelah melakukan pengamatan terhadap apa yang telah diamati, tetapi dapat pula mengantisipasi sesuatu yang akan datang atau yang mewakili saat itu. Sedangkan menurut Wasty Soemanto (2003:25), tanggapan didefinisikan sebagai bayangan yang menjadi kesan yang dihasilkan dari pengamatan. Kesan tersebut menjadi isi kesadaran yang dapat dikembangkan dalam hubungannya dengan konteks pengalaman waktu sekarang serta antisipasi keadaan untuk masa yang akan datang.

Dari beberapa kutipan di atas mengenai tanggapan dapat disimpulkan bahwa tanggapan adalah hasil perhatian terhadap suatu objek yang memunculkan perhatian berupa gambaran, bayangan, imajinasi baik atau buruk yang dapat disampaikan terhadap orang lain.

b. Faktor yang Mempengaruhi Tanggapan

Menurut Fudyartanta (1973: 19) beberapa faktor yang mempengaruhi reproduksi tanggapan, antara lain adalah:

- 1) Tanggapan aktuil, yaitu sebagai jelasnya dan peraturan objek yang diamati sebelumnya.
- 2) Asosiasi yaitu, bagaimana tanggapan yang satu berhubungan dengan yang lain.
- 3) Kemauan artinya kita sendiri secara aktif mau memproduksi tanggapan yang telah pernah ada.
- 4) Minat dan perasaan yaitu bahwa hal-hal yang diamati dan diliput oleh perasaan tertentu.

Tahapan tanggapan dapat diurutkan mulai dari Objek-pengamatan- bayangan- pengiring- bayangan- editis- baru ada tanggapan. Faktor yang mempengaruhi tanggapan menurut Dakir (1993: 53-54) yaitu:

1) Faktor intern

a) Alat indera sehat

Melalui beberapa indra yang dimiliki manusia seperti penglihatan, pendengaran, penciuman, perasaan maka dapat menimbulkan suatu tanggapan baik yang positif maupun negatif terhadap objek tertentu.

b) Perhatian yang tertuju

Perhatian terhadap suatu objek menimbulkan kesan dan gambaran sehingga muncullah suatu tanggapan

2) Faktor ekstern

a) Rangsang jelas

Dari objek yang dirasakan oleh alat indera manusia akan merangsang indera untuk lebih fokus sehingga menimbulkan gambaran dan tanggapan

b) Waktu cukup

Waktu yang diperlukan untuk menimbulkan suatu tanggapan tidak bisa secara kilat, namun manusia perlu proses dari mengamati, merasakan, menggambarkan, dan berpendapat atau menanggapi.

Menurut Kahar (2011) suatu tanggapan dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya :

- a) Kuat tidaknya kesan yang diterima, dan gambaran yang terjadi waktu pengamatan yang sebenarnya.
- b) Jelas tidaknya, sempurna tidaknya pengamatan yang berlangsung dahulu itu.
- c) Keadaan jiwa dan atau keadaan tubuh waktu menerima kesannya dan sekarang waktu menggambarkannya kembali.

Dari berbagai faktor tanggapan yang berbeda tersebut dapat di jadikan sebagai proses terjadinya tanggapan, karena faktor-faktor tersebut sangat berkaitan dalam terjadinya suatu tanggapan.

c. Hakikat dan Jenis Tanggapan

Tanggapan erat hubungannya dengan berfungsinya ingatan, ketetapan dan kejelasan. Tanggapan tergantung pada derajat kompleksitas stimulus yang asli dan pada ketelitian pengamatan indra, serta pada faktor ingatan. Adapun jenis-jenis tanggapan menurut Kahar (2011) adalah sebagai berikut:

1) Tanggapan Reproduksi

Suatu tanggapan dianggap sebagai reproduktif, bila tanggapan itu menunjukkan pengingatan kembali suatu benda, kejadian, atau situasi, yang memberikan suatu pengalaman sensoris atau pengamatan masa lalu.

2) Tanggapan Imaginer

Banyak gambaran-gambaran mental (tanggapan) adalah hasil dari suatu *syntese* pengalaman-pengalaman masa lalu, hal ini

disebut tanggapan imajiner yang berdasar kepada pengalaman-pengalaman lalu, tetapi yang mengambil suatu bentuk baru dan dapat dianggap sebagai tanggapan produktif dan kreatif.

3) Tanggapan Halusinasi

Tanggapan halusinasi meliputi pembentukan gambaran-gambaran yang tidak berhubungan dengan kenyataan tetapi yang di proyeksi kepada dunia yang nyata.

4) Tanggapan Editis

Ada sementara orang yang sudah mengamati sesuatu mendapatkan tanggapan yang sangat jelas dan ingat betul sampai mendetail. Tanggapannya sangat terang seterang pengamatan.

d. Tipe-tipe Tanggapan

Menurut Lailaturrohman (2011) tipe-tipe tanggapan adalah sebagai berikut:

1) Bayangan Identik

Bayangan Identik ialah tanggapan yang jelas dan hidup sehingga menyerupai pengamatan

2) Proses Pengiring

Proses pengiring ialah besar kecilnya pengaruh dari kesan-kesan yang dimiliki.

3) Reproduksi

Reproduksi ialah kembalinya suatu tanggapan dari ruang bawah sadar ke ruang kesadaran. Reproduksi ini dapat terjadi tidak dengan sengaja atau pun dengan sengaja.

4) Asosiasi

Asosiasi, ialah ikatan antara tanggapan yang satu dengan yang lain didalam jiwa. Tanggapan yang berasosiasi berkecenderungan untuk memproduksi, artinya jika yang satu disadari, maka yang lain ikut disadari pula.

5) Apersepsi

Apersepsi, ialah pengamatan yang dilakukan dengan sadar terhadap bahan-bahan dari luar.

2. Program Perawatan Gigi

a. Alasan Program gosok gigi di sekolah

Menurut Kahar (2011) bahwasanya gosok gigi di sekolah dinilai penting karena beberapa alasan. Adapun beberapa alasan tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan program UKGS (Usaha Kesehatan Gigi Sekolah)
- 2) Penyuluhan tentang kebersihan gigi serta penyakit gigi, tapi efek tentang cara menggosok gigi yang benar masih belum dimengerti dan belum dilakukan dalam kesehariannya.
- 3) Upaya pemeliharaan kesehatan gigi serta pembinaan menggosok gigi yang benar terutama pada anak usia sekolah.

b. Upaya Merawat Gigi

Menurut Andriyatie Poerwaningsih (2009:50) cara merawat gigi adalah sebagai berikut:

- 1) Periksa gigi secara teratur

- 2) Menyikat gigi secara teratur dan pada waktu yang tepat
- 3) Menyikat gigi dengan cara yang benar
- 4) Gunakan benang gigi untuk mengeluarkan sisa-sisa makanan
- 5) Kumurlah setelah selesai makan untuk mengurangi sisa-sisa makanan yang menempel pada gigi
- 6) Kurangi makanan yang mengandung gula dan tepung
- 7) Perbanyak makanan berserat agar gigi lebih kuat dan mencegah gigi berlubang
- 8) Pilihlah pasta gigi yang tepat

Menurut Erwin Setyo Kriswanto (2012:213) cara merawat mulut dan gigi dapat dilakukan hal-hal sebagai berikut:

- (1) Menyikat gigi
- (2) Berkumur dengan antiseptik
- (3) Membersihkan sela gigi
- (4) Mengunyah permen karet bebas gula, karena permen karet biasanya mengandung *pemais xylitol* yang menghambat perkembangan bakteri *streptococcus* sehingga mengurangi gigi berlubang dan plak.
- (5) Menyikat lidah dengan sikat atau penggaruk lidah.

c. Cara Menyikat Gigi

Cara menyikat gigi menurut Yankel dan Saxer yang dikutip oleh Niken Widyanti Sriyono (2009:54-55) adalah sebagai berikut:

- 1) *Horizontal reciprocating scrub* atau gerakan menggosok secara horisontal bolak balik
- 2) *Vibratory* atau bergetar, yang terdiri dari
- 3) *Verticalode*
- 4) Berputar yaitu metode *Fones*.

Menurut Muhammad Hidayat dkk (2010:116) Gerakan penyikatan gigi bisa dikombinasikan antara gerakan kekiri ke kanan dengan ke atas ke bawah. Penyikatan dilakukan sampai semua permukaan gigi tersikat atau tergosok. Setelah selesai disikat, kumur-kumur dengan air bersih.

Erwin Setyo Kriswanto (2012:213) Cara menyikat gigi adalah sebagai berikut:

- (1) Tempatkan sikat pada sudut 45 derajat terhadap gusi.
- (2) Lakukan penyikatan ringan dari kanan ke kiri dan sebaliknya
- (3) Lakukan gerakan yang sama di bagian dalam dan luar gigi
- (4) Sikat bagian permukaan gigi geraham
- (5) Sikat bagian dalam gigi depan secara vertikal dengan gerakan atas ke bawah
- (6) Sikat gigi 2x sehari atau jika mungkin setelah makan.
- (7) Jangan segera menyikat gigi setelah makan makanan yang asam.

Dari ketiga pendapat cara menyikat gigi di atas terdapat beberapa kesamaan tehnik menyikat gigi, dan apabila di amati dari beberapa tehnik-tehnik tersebut cara menyikat gigi dapat disimpulkan menyikat pada seluruh permukaan gigi. Maka dari itu agar dapat menyikat pada seluruh permukaan gigi harus menggunakan sikat gigi yang tepat.

Menurut Niken Widyanti Sriyono (2009:53) bahwa dalam memilih sikat gigi yang baik perlu memperhatikan:

- 1) Cukup kecil dipakai di dalam mulut
- 2) Bulu sikat cukup efektif untuk digunakan sehingga tidak merusak jaringan gigi
- 3) Bulu sikat cukup panjang kira-kira 1 cm
- 4) Sikat gigi harus mudah dibersihkan.

Tujuan dan cara menyikat gigi menurut Niken Widyanti Sriyono (2009:54-55) adalah:

- 1) Menghilangkan dan mengganggu pembentukan plak
- 2) Membersihkan gigi dari plak, sisa makanan, debris dan pewarnaan
- 3) Estimulasi jaringan gingiva
- 4) Mengaplikasikan pasta gigi yang berisi suatu bahan khusus yang ditujukan terhadap karies gigi

d. Peran orang tua dalam perkembangan gigi anak

Orang tua memiliki peranan yang sangat penting dalam tumbuh kembang anaknya khususnya pada perkembangan dan perawatan gigi anaknya. Menurut Dwi Setyaningsih (2007:12) bahwa orang tua memiliki peran sebagai berikut:

- 1) Memperhatikan pola makan anak

Orang tua harus dapat memperhatikan dan dapat memilih makanan yang sehat untuk anaknya. Ada beberapa jenis makanan yang cenderung akan merusak gigi tetapi makanan tersebut biasa disukai anak-anak. Orang tua harus dapat

memberikan arahan dan meminimalisir konsumsi jajanan seperti permen, ice cream, coklat dll yang dapat merusak gigi.

Makanan yang sangat baik untuk kesehatan khususnya kesehatan gigi bisa dari buah-buahan dan sayuran. Mengonsumsi makanan berupa sayuran dan buah-buahan seperti bayam, kangkung, jeruk, nanas, jambu dll akan lebih bermanfaat dalam menjaga kesehatan gigi.

2) Memperhatikan kebersihan mulut dan gigi anak

Kebiasaan anak di rumah harus dapat dikontrol karena anak-anak umur sekolah dasar keseringan kurang memperhatikan kesehatan giginya. Anak-anak melalaikan gosok gigi dengan berbagai alasan. Orang tua di rumah harus memperhatikan kebersihan dan mengontrol kebersihan gigi anak supaya anak dapat tumbuh kembang dengan baik.

3) Meminimalisir kebiasaan-kebiasaan buruk anak yang dapat mempengaruhi kesehatan giginya.

e. Tujuan Pendidikan Kesehatan

Adapun tujuan kesehatan menurut Waryono yang dikutip oleh Siti Rokhaniyah (2013:16) adalah:

- 1) Membantu siswa untuk mengasimilasi tubuh
- 2) Mengekspos siswa kedalam berbagai kegiatan dan pengetahuan mengenai pendidikan kesehatan

- 3) Membantu individu mengembangkan pemahaman dan memungkinkan mereka mencapai hal yang positif
- 4) Memberi kesempatan bagi siswa untuk membuat keputusan pribadi mengenai pengembangan intelektual fisik dan emosional
- 5) Memungkinkan siswa untuk mendorong dalam berperilaku yang sehat.

f. Cara Melaksanakan Pendidikan Kesehatan

Cara melaksanakan pendidikan kesehatan di lingkungan sekolah dasar pada prinsipnya adalah penanaman kebiasaan hidup bersih dan sehat. Adapun cara untuk melaksanakan pendidikan kesehatan menurut Ahmad Selvia yang dikutip oleh Siti Rokhaniyah (2014:18) adalah melalui:

1) Penyajian/ceramah

Penyajian materi menggunakan metode ceramah, diskusi, demonstrasi, pembimbingan, permainan, dan penugasan oleh guru dengan mengikutsertakan peran aktif peserta pelatihan.

2) Penanaman kebiasaan

Penanaman kebiasaan dilakukan dengan penugasan untuk melakukan cara hidup sehari-hari dan diadakan pemeriksaan serta pengamatan yang terus menerus dan berkelanjutan oleh guru dan petugas kesehatan.

3. Karakteristik Anak Sekolah Dasar

Menurut DepKes RI ciri-ciri anak periode remaja awal (10-12 tahun) yang dikutip oleh Siti Nurul Khotimah (2010:45) antara lain; lebih dekat dengan teman sebaya, ingin lebih banyak memperhatikan keadaan tubuhnya dan mulai berfikir abstrak.

Rita Eka Izzaty (2008:116) menyebutkan bahwa, Ciri-ciri khas anak masa Sekolah Dasar yaitu:

- a. Perhatiannya tertuju pada kehidupan sehari-hari
- b. Ingin tahu, ingin belajar dan realistik
- c. Timbul minat pada pelajaran-pelajaran tertentu
- d. Memandang nilai sebagai ukuran yang tepat mengenai prestasinya
- e. Suka membentuk kelompok untuk bermain bersama

Pendapat lain dari Desmita (2010:56) karakteristik anak sekolah dasar diantaranya ia senang bermain, senang bergerak, senang bekerja dalam kelompok, dan senang merasakan atau melakukan sesuatu secara langsung.

4. Karakteristik wali siswa

Wali siswa adalah orang yang menjamin dan bertanggung jawab terhadap seorang anak di rumah atau di lingkungannya, seperti ibu, bapak, dan saudara. Fungsi keluarga adalah sebagai suatu pekerjaan atau tugas yang harus dilakukan di dalam atau diluar keluarga. Adapun fungsi keluarga menurut Abu Ahmadi yang dikutip oleh Suhendi Wahyu, (2000: 44-52) menurut terdiri dari:

a. Fungsi Sosialisasi Anak.

Fungsi sosialisasi menunjuk pada peranan keluarga dalam membentuk kepribadian anak. Melalui fungsi ini, keluarga berusaha mempersiapkan bekal selengkap-lengkapannya kepada anak dengan memperkenalkan pola tingkah laku, sikap keyakinan, cita-cita, dan nilai-nilai yang dianut oleh masyarakat serta mempelajari peranan yang diharapkan akan dijalankan oleh anak. Dengan demikian, sosialisasi berarti melakukan proses pembelajaran terhadap seorang anak.

b. Fungsi Afeksi

Salah satu kebutuhan dasar manusia ialah kebutuhan kasih sayang atau rasa cinta. Pandangan psikiatrik mengatakan bahwa penyebab utama gangguan emosional, perilaku dan bahkan kesehatan fisik adalah ketiadaan cinta, yakni tidak adanya kehangatan dan hubungan kasih sayang dalam suatu lingkungan yang intim. Banyak fakta menunjukkan bahwa kebutuhan persahabatan dan keintiman sangat penting bagi anak. Data-data menunjukkan bahwa kenakalan anak serius adalah salah satu ciri khas dari anak yang tidak mendapatkan perhatian atau merasakan kasih sayang.

d. Fungsi Edukatif

Keluarga merupakan guru pertama dalam mendidik anak. Hal itu dapat dilihat dari pertumbuhan seorang anak mulai dari bayi, belajar jalan, hingga mampu berjalan.

e. Fungsi Religius

Dalam masyarakat Indonesia dewasa ini fungsi di keluarga semakin berkembang, diantaranya fungsi keagamaan yang mendorong dikembangkannya keluarga dan seluruh anggotanya menjadi insan-insan agama yang penuh keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

f. Fungsi Protektif

Keluarga merupakan tempat yang nyaman bagi para anggotanya. Fungsi ini bertujuan agar para anggota keluarga dapat terhindar dari hal-hal yang negatif. Dalam setiap masyarakat, keluarga memberikan perlindungan fisik, ekonomis, dan psikologis bagi seluruh anggotanya.

g. Fungsi Rekreatif

Fungsi ini bertujuan untuk memberikan suasana yang sangat gembira dalam lingkungan. Fungsi rekreatif dijalankan untuk mencari hiburan. Dewasa ini, tempat hiburan banyak berkembang diluar rumah karena berbagai fasilitas dan aktivitas rekreasi berkembang dengan pesatnya. Media TV termasuk dalam keluarga sebagai sarana hiburan bagi anggota keluarga.

h. Fungsi Ekonomis

Pada masa lalu keluarga di Amerika berusaha memproduksi beberapa unit kebutuhan rumah tangga dan menjualnya sendiri. Keperluan rumah tangga itu, seperti seni membuat kursi, makanan, dan pakaian dikerjakan sendiri oleh ayah, ibu, anak dan sanak saudara yang

lain untuk menjalankan fungsi ekonominya sehingga mereka mampu mempertahankan hidupnya.

i. Fungsi Penemuan Status

Dalam sebuah keluarga, seseorang menerima serangkaian status berdasarkan umur, urutan kelahiran, dan sebagainya. Status/kedudukan ialah suatu peringkat atau posisi seseorang dalam suatu kelompok atau posisi kelompok dalam hubungannya dengan kelompok lainnya. Status tidak bisa dipisahkan dari peran. Peran adalah perilaku yang diharapkan dari seseorang yang mempunyai status.

Dari fungsi-fungsi tersebut disimpulkan bahwa selain bimbingan disekolah, bimbingan dirumah sangat penting, karena anak lebih banyak menghabiskan waktunya dilingkungan keluarga. Persepsi dan pengetahuan orang tua terhadap pendidikan anaknya juga berpengaruh besar terhadap kelangsungan hidup anaknya di masa depan. Untuk itu keluarga dituntut untuk dapat mengetahui seluk beluk pendidikan anak di sekolah.

B. Penelitian Yang relevan

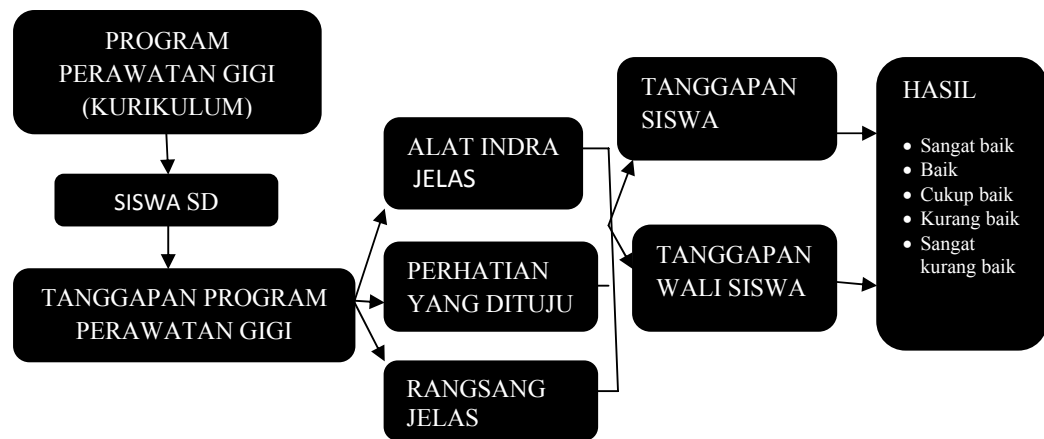
Penelitian yang dilakukan oleh Sri Rejeki pada tahun 2009 dengan judul “Pengetahuan Dan Peran Orang Tua Tentang *Oral Hygiene* dengan Praktik Gosok Gigi pada Anak Usia 6-12 Tahun di Desa Gondosari Kec. Gebog Kabupaten Kudus” dengan tujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan peran orang tua tentang *Oral Hygiene* dengan praktik gosok gigi pada anak usia 6-12 tahun dengan jenis penelitian *explanatory survey* dan

menggunakan pendekatan *cross sectional*. Sampel adalah orang tua yang memiliki anak usia 6-12 tahun yang bertempat tinggal di Desa Gondosari Kecamatan Gebog kabupaten Kudus yang berjumlah 306 responden dan diambil dengan teknik *simple random sampling*. Data dikumpulkan dengan Kuesioner, Analisa data dengan analisa Univariat dan Bivariat dengan analisa Chi Square. Hasil : Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden memiliki pengetahuan baik yaitu sebesar 90.2 % dari 306 responden, peran orang tua aktif sebanyak 90.2 % dan hampir semua anak melakukan gosok gigi yaitu sebanyak 84.6 %. Hasil analisa bivariat menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan orang tua dengan praktik gosok gigi pada anak dengan nilai P value 0,001 dan juga ada hubungan antara peran orang tua dengan gosok gigi pada anak yang ditunjukkan dengan nilai P value 0.001.

Penelitian yang dilakukan oleh Wasrini (2010). Dengan judul Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Praktik Orang Tua Tentang Kebersihan Gigi Dan Mulut Dengan Kejadian Karies Gigi Anak Di SD Negeri Dermaji 1 Kecamatan Lumbir Kabupaten Banyumas. Metode Penelitian menggunakan metode survai dengan desain *cross sectional*. Analisis statistik yang digunakan adalah uji korelasi *Rank Spearman*. Hasil penelitian adalah Tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan sikap ibu tentang kebersihan gigi dan mulut ($r = 0,076$; $p = 0,652$) dan antara pengetahuan ibu dengan kejadian karies gigi anak ($r = -0,163$; $p = 0,213$). Ada hubungan bermakna antara sikap dengan praktik ibu tentang kebersihan gigi dan mulut ($r = 0,262$; $p = 0,043$),

sikap ibu dengan kejadian karies gigi anak ($r = -0,330$; $p = 0,010$) dan praktik ibu dengan kejadian karies gigi anak dengan nilai ($r = -0,381$; $p = 0,003$).

C. Kerangka Berpikir



Gambar 1. Bagan Kerangka Berfikir Penelitian Tanggapan Siswa dan Wali siswa Terhadap Program Perawatan Gigi di SD N Trayu, Tirtorahayu, Kecamatan Galur, Kabupaten Kulon Progo.

Pendidikan jasmani ditujukan untuk meningkatkan kualitas kesehatan jasmani dan kesehatan rohani bagi anak didik. Di dalam kurikulum, pembelajaran perawatan gigi diberikan pada kelas satu sampai kelas tiga, namun untuk menjagakesehatan gigi siswa, SD N Trayu melaksanakan pendidikan kesehatan gigi sampai kelas lima, dengan melaksanakan program-program diantaranya; pembiasaan gosok gigi di sekolah, pengecekan keadaan gigi secara berkala oleh petugas kesehatan dari puskesmas yang datang ke sekolah. Selain itu dalam pendidikan jasmani diharapkan pula dapat menanamkan perilaku yang sehat bagi anak-anak. Siswa SD N Trayu telah dibiasakan gosok gigi bersama di sekolah sesuai yang telah dijadwalkan

setelah pelajaran Penjasorkes, tetapi masih terdapat beberapa anak yang enggan untuk melaksanakannya bahkan ada yang tidak membawa sikat gigi. Sikat gigi di sekolah penting dilakukan untuk membiasakan diri anak merawat kesehatan giginya juga menerapkan budaya hidup sehat terutama pada kesehatan gigi. Diharapkan melalui program perawatan gigi di sekolah, anak-anak juga terbiasa merawat gigi di rumah.

Maka dari itu perlu dilakukan penelitian tentang tanggapan siswa dan wali siswa terhadap program pembiasaan gosok gigi di SD N Trayu seiring dengan belum diketahuinya tanggapan siswa dan wali siswa terhadap pembiasaan gosok gigi di sekolah. Melalui penelitian ini ditujukan untuk mengetahui tanggapan siswa dan wali siswa kelas IV dan V terhadap program perawatan gigi di SD N Trayu supaya untuk selanjutnya hasil dari penelitian tersebut dapat ditindak lanjuti sebagaimana mestinya.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain Penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti sebagai acuan-kegiatan yang akan dilaksanakan (Suharsimi Arikunto, 2002:45) berdasarkan hal tersebut maka dalam penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan metode survei. Penelitian ini mendeskripsikan tentang tanggapan siswa dan wali siswa terhadap program perawatan gigi di sekolah.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah tanggapan siswa dan wali siswa kelas IV dan V terhadap program perawatan gigi di SD N Trayu, tanggapan adalah kesan yang timbul dari suatu pengamatan siswa dan wali siswa terhadap program perawatan gigi yang telah dilaksanakan oleh pihak sekolah di SD N Trayu yang diukur dengan menggunakan angket dengan faktor alat indera jelas, perhatian yang dituju, dan rangsang jelas.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Suharsimi Arikunto, 2002:109) dalam penelitian ini populasinya adalah siswa dan wali siswa SD N Trayu kelas IV, V yang berjumlah 76 orang yang terdiri dari 38 siswa dan 38 wali siswa, dengan rincian kelas IV berjumlah 21 siswa dan 21 wali siswa, kelas V berjumlah 17 siswa dan 17 wali siswa. Seluruh

populasi dijadikan sampel penelitian, sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi.

D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen

Instrumen yang digunakan adalah angket disusun dengan modifikasi skala likert dengan menggunakan 4 alternatif jawaban (Suharsimi Arikunto, 2002:4), jawaban dalam instrumen ini ada 4 jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS). Skor yang digunakan untuk masing-masing pernyataan yang positif 4,3,2,1, sedangkan untuk pernyataan yang negatif 1,2,3,4. Pemberian keterangan skor dari masing-masing pernyataan adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Skor Jawaban Tanggapan Siswa Dan Wali Siswa Terhadap Program Perawatan Gigi Siswa Kelas IV, Dan V SD N Trayu, Tirtorahayu, Galur, Kulon Progo

Alternatif Jawaban	Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Baik	4	1
Baik	3	2
Kurang Baik	2	3
Tidak Baik	1	4

a. Langkah – langkah Menyusun Instrumen

Menurut Sutrisno Hadi (1997 : 7) dalam menyusun instrumen harus memperhatikan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Mendefinisikan konstruk, berarti membatasi perubahan atau variabel yang diteliti. Variabel yang diteliti disini adalah Tanggapan Siswa dan Wali Siswa Terhadap Program

Perawatan Gigi Siswa Kelas IV,dan V SD N Trayu,
Tirtorahayu, Galur, Kulon Progo

- 2) Menyidik faktor yang mempengaruhi tanggapan, yaitu suatu tahapan yang bertujuan untuk menandai faktor alat indra jelas, perhatian yang dituju, rangsang jelas yang diangkat dan selanjutnya diyakini komponen dari konstruk yang diteliti untuk mengetahui indikator.
- 3) Menyusun butir pertanyaan, adalah menyusun item-item pertanyaan berdasarkan faktor-faktor yang menyusun konstruk. Adapun banyak butir-butir soal tersebut dapat dilihat dalam tabel kisi-kisi sebagai berikut:

Tabel 2.Tanggapan Siswa Dan Wali Siswa Terhadap Program Perawatan Gigi Siswa Kelas IV,Dan V SD N Trayu, Tirtorahayu, Galur, Kulon Progo.

Variabel	Faktor	Indikator	No. soal	Jml
Tanggapan program perawatan gosok gigi.	Alat indra jelas	1. upaya merawat gigi	1, 2, 3*, 4, 5,6*,7*	7
		2. kesadaran mencegah kerusakan gigi	8*, 9*, 10*,11, 12*, 13*, 14, 15	8
	Perhatian yang dituju	1. Pemeriksaa n secara berkala	16, 17, 18*	3

	Rangsang jelas	1. Pelaksanaan program UKGS	19, 20*, 21,	3
		2. Pembinaan menyikat gigi dengan benar	22*, 23 24,25, 26,27*, 28	7
		3. Penyuluhan Kesehatan	29, 30	2
Jumlah				30

*Ket : * pernyataan Negatif*

b. *Judgment*

Setelah menyusun butir-butir pertanyaan selesai, peneliti berkonsultasi dengan Drs. Dapan M.kes ahli yang berkompeten dengan materi penelitian. Setelah melalui beberapa tahap konsultasi maka angket instrumen yang dibuat peneliti bisa digunakan untuk uji coba dan pada akhirnya dapat dijadikan sebagai instrumen untuk pengambilan data penelitian.

c. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dimaksudkan untuk mengetahui apakah instrumen yang disusun benar-benar instrumen yang baik. Uji coba instrumen ini diambil di SD N Patuk pada tanggal 23 Febuari 2015 dengan populasi yang berbeda tetapi memiliki karakteristik yang sama yang dapat dilihat dari lingkungan yang sama dan daerah yang sama.

Dari hasil ujicoba yang dilakukan peneliti dengan jumlah responden 58 terdiri dari 29 siswa dan 29 wali siswa, didapatkan data yang nantinya diolah menjadi data uji coba untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabelitasnya. Dari ujicoba tersebut menggunakan *Cronbach's Alpha*

diketahui bahwa *mean* 75.7241, *variace* 383.221, *standard deviation* 19.57603, dengan item soal 30 tidak ada yang gugur.

2. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data penelitiannya adalah:

a. Menentukan lokasi

Sebelum melakukan pengambilan data penelitian, peneliti menentukan lokasi penelitian yang akan dipilih sesuai dengan tujuan penelitian yaitu SD N Trayu.

b. Menentukan waktu

Setelah didapatkan lokasi penelitian, selanjutnya peneliti menyusun waktu yang tepat untuk melakukan penelitian.

c. Menyebar angket

Selanjutnya, langkah pengambilan data penelitiannya yaitu menyebar angket, dimana dalam menyebarkan angket tersebut para responden diberi penjelasan tentang tata cara mengisi angket sehingga nantinya dapat ditemukan hasil penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian tersebut. Siswa melaksanakan pengisian data pada hari senin 2 Maret 2015 dengan waktu satu jam, wali melakukan pengisian di rumah dengan angket dibawakan oleh siswa.

d. Mengumpulkan angket

Angket yang sudah diisi oleh responden kemudian dikumpulkan kepada peneliti untuk dilakukan penilaian atau penskoran.

e. Penilaian

Penilaian angket penelitian dilakukan dengan menggunakan metode yang telah ditentukan oleh peneliti sesuai dengan jenis penelitiannya .

E. Teknis Analisis Data

Dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif dan dihitung dengan cara analisis deskriptif kemudian dimaknai. untuk menghitung persentase responden yang termasuk pada kategori tertentu digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Menurut Anas Sudjono(2006:175) dalam mengkategorikan menggunakan 5 batasan norma sebagai berikut:

Tabel 3. Norma Pengkategorian

Norma	Kategori
< Mean + 1,5 SD	Sangat baik
Mean + 0,5 SD s/d < Mean + 1,5 SD	Baik
Mean – 0,5 SD s/d < Mean + 0,5 SD	Cukup baik
Mean -1,5 SD s/d < Mean – 0,5SD	Kurang baik
< mean – 1,5 SD	Sangat kurang baik

Keterangan

Mean = Nilai terendah

SD = Standar Deviasi

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Data hasil penelitian tentang tanggapan siswa dan wali siswa terhadap tanggapan program perawatan gigi di SD N Trayu, Tirtorahayu, Kecamatan Galur, Kabupaten Kulon Progo perlu dideskripsikan hasil secara keseluruhan dan hasil dari masing-masing faktor, kemudian data dikategorikan menjadi 5 kategori berdasarkan nilai *Mean* dan standar deviasi yang diperoleh. Menurut Anas Sudjono (2006:175) dalam mengkatagorikan menggunakan 5 batasan norma dengan penilaian kategori yang digunakan untuk mendiskripsikan data tanggapan siswa dan wali siswa terhadap program perawatan gigi di SD N Trayu, Tirtorahayu, Kecamatan Galur, Kabupaten Kulon Progo, sebagai berikut:

Tabel 4. Skor Baku Kategori

No	Rentang Norma	Kategori
1	$< \text{Mean} + 1,5 \text{ SD}$	Sangat Baik
2	$\text{Mean} + 0,5 \text{ SD s/d} < \text{Mean} + 1,5 \text{ SD}$	Baik
3	$\text{Mean} - 0,5 \text{ SD s/d} < \text{Mean} + 0,5 \text{ SD}$	Cukup Baik
4	$\text{Mean} - 1,5 \text{ SD s/d} < \text{Mean} - 0,5 \text{ SD}$	Kurang Baik
5	$< \text{mean} - 1,5 \text{ SD}$	Sangat Kurang Baik

1. Tanggapan Siswa dan Wali Siswa Terhadap Program Perawatan Gigi Di SD N Trayu, Tirtorahayu, Kecamatan Galur, Kabupaten Kulon Progo.

Hasil penelitian memperoleh nilai maksimum sebesar 99 dan nilai minimum 62. *Mean* diperoleh sebesar 78,26 dan standar deviasi sebesar 6,45. Berdasarkan rumus kategori yang telah ditentukan, analisis data memperoleh hasil tanggapan siswa dan wali siswa

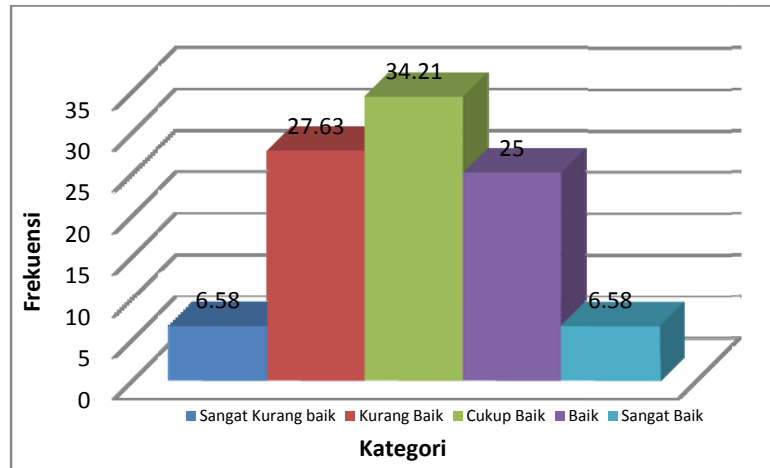
terhadap program perawatan gigi di SD N Trayu, Tirtorahayu, Kecamatan Galur, Kabupaten Kulon Progo sebagai berikut:

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Tanggapan Siswa Dan Wali Siswa Terhadap Program Perawatan Gigi di SD N Trayu, Tirtorahayu, Kecamatan Galur, Kabupaten Kulon Progo

Kelas interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$75,03 < X \leq 81,48$	Cukup baik	26	34,21%
$68,58 < X \leq 75,03$	Kurang baik	21	27,63%
$81,48 < X \leq 87,93$	Baik	19	25,00%
$87,93 < X$	Sangat baik	5	6,58%
$X \leq 68,58$	Sangat kurang baik	5	6,58%
Jumlah		76	100,00%

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa kategori terbanyak pada kategori cukup baik dengan jumlah responden 26 dan persentase 34,21%, sedangkan terkecil terdapat dua kategori yang sama yaitu sangat baik dan sangat kurang baik dengan masing-masing 5 responden dan persentase 6,58%, pada urutan kedua ditempati kategori kurang baik dengan frekuensi 21 responden dan persentase 27,63%, dilanjutkan urutan ke tiga yaitu kategori baik dengan frekuensi 19 responden dan persentase 25,00%.

Berdasarkan keterangan di atas, maka tanggapan siswa dan wali siswa terhadap program perawatan gigi di SD N Trayu, Tirtorahayu, Kecamatan Galur, Kabupaten Kulon Progo dapat disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Tanggapan Siswa Dan Wali Siswa Terhadap Program Perawatan Gigi di SD N Trayu, Tirtorahayu, Kecamatan Galur, Kabupaten Kulon Progo

Untuk melihat hasil penelitian secara lebih mendalam, deskripsi hasil penelitian tanggapan siswa dan wali siswa terhadap program perawatan gigi di SD N Trayu, Tirtorahayu, Kecamatan Galur, Kabupaten Kulon Progo berdasarkan indikator yang mendasarinya adalah sebagai berikut:

- a. Tanggapan Siswa Dan Wali Siswa Terhadap Program Perawatan Gigi Di SD N Trayu, Tirtorahayu, Kecamatan Galur, Kabupaten Kulon Progo Berdasarkan Indikator Faktor Alat Indera Jelas.

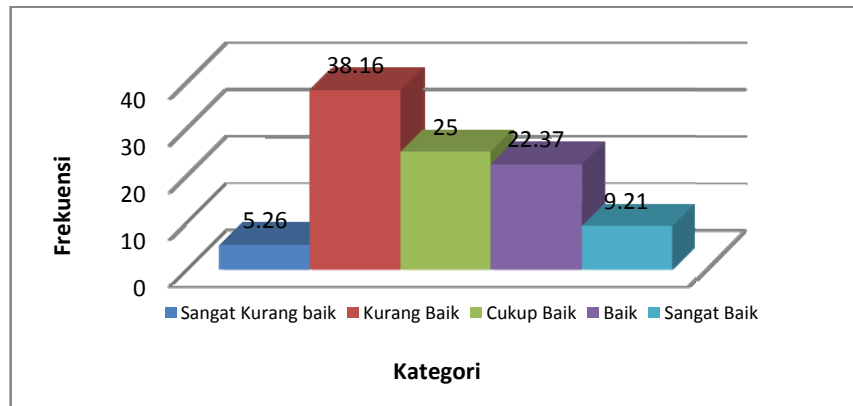
Hasil penelitian memperoleh nilai maksimum sebesar 41 dan nilai minimum 24. *Mean* diperoleh sebesar 31,87 dan standar deviasi sebesar 3,36. Berdasarkan rumus kategori yang telah ditentukan, analisis data memperoleh hasil tanggapan siswa dan wali siswa terhadap program perawatan gigi di SD N Trayu, Tirtorahayu, Kecamatan Galur, Kabupaten Kulon Progo berdasarkan indikator alat indera jelas sebagai berikut:

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Tanggapan Siswa dan Wali Siswa Terhadap Program Perawatan Gigi Di SD N Trayu, Tirtorahayu, Kecamatan Galur, Kabupaten Kulon Progo Berdasarkan Indikator Alat Indera Jelas

Kelas interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$26,83 < X \leq 30,19$	Kurang baik	29	38,16%
$33,55 < X \leq 36,91$	Cukup baik	19	25,00%
$30,19 < X \leq 33,55$	Baik	17	22,37%
$36,91 < X$	Sangat baik	7	9,21%
$X \leq 26,83$	Sangat kurang baik	4	5,26%
Jumlah		76	100,00%

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa kategori terbanyak pada kategori kurang baik dengan jumlah responden 29 dan persentase 38,16%, sedangkan terkecil pada kategori sangat kurang baik dengan frekuensi 4 responden dan persentase 5,26%, pada urutan kedua ditempati kategori cukup baik dengan frekuensi 19 responden dan persentase 25,00%, dilanjutkan urutan ke tiga yaitu kategori baik dengan frekuensi 17 responden dan persentase 22,37%, kategori keempat pada kategori sangat baik dengan frekuensi 7 responden dan persentasi 9,21%.

Berdasarkan keterangan di atas, maka tanggapan siswa dan wali siswa terhadap program perawatan gigi di SD N Trayu, Tirtorahayu, Kecamatan Galur, Kabupaten Kulon Progo berdasarkan indikator alat indera jelas dapat disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Tanggapan Siswa dan Wali Siswa Terhadap Program Perawatan Gigi Di SD N Trayu, Tirtorahayu, Kecamatan Galur, Kabupaten Kulon Progo Berdasarkan Indikator Alat Indera Jelas

- b. Tanggapan Siswa dan Wali Siswa Terhadap Program Perawatan Gigi Di SD N Trayu, Tirtorahayu, Kecamatan Galur, Kabupaten Kulon Progo Berdasarkan Indikator Perhatian yang Dituju.

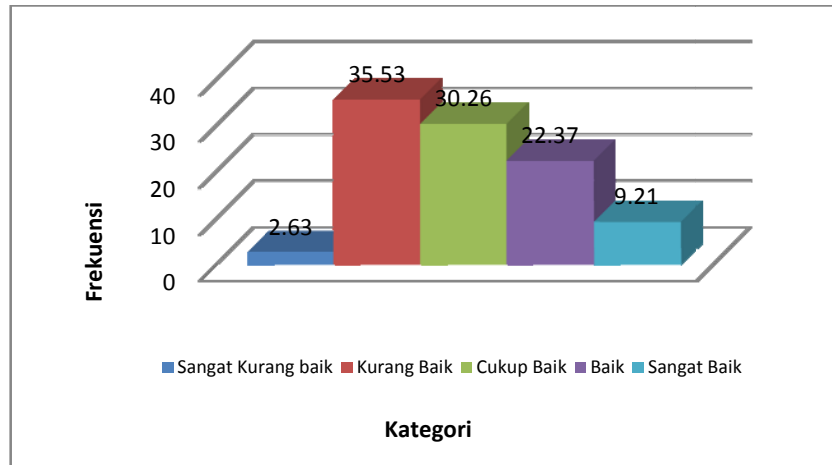
Hasil penelitian memperoleh nilai maksimum sebesar 11 dan nilai minimum 5. *Mean* diperoleh sebesar 8,87 dan standar deviasi sebesar 1,25. Berdasarkan rumus kategori yang telah ditentukan, analisis data memperoleh hasil tanggapan siswa dan wali siswa terhadap program perawatan gigi di SD N Trayu, Tirtorahayu, Kecamatan Galur, Kabupaten Kulon Progo berdasarkan indikator perhatian yang dituju sebagai berikut:

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Tanggapan Siswa Dan Wali Siswa Terhadap Program Perawatan Gigi Di SD N Trayu, Tirtorahayu, Kecamatan Galur, Kabupaten Kulon Progo Berdasarkan Indikator Perhatian yang Dituju

Kelas interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$6,99 < X \leq 8,24$	Kurang baik	27	35,53%
$8,24 < X \leq 9,49$	Cukup baik	17	22,37%
$9,43 < X \leq 10,74$	Baik	23	30,26%
$10,72 < X$	Sangat baik	7	9,21%
$X \leq 6,99$	Sangat kurang baik	2	2,63%
Jumlah		76	100,00%

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa kategori terbanyak pada kategori kurang baik dengan jumlah responden 27 dan persentase 35,53%, sedangkan terkecil pada kategori sangat kurang baik dengan frekuensi 2 responden dan persentase 2,63%, pada urutan kedua ditempati kategori cukup baik dengan frekuensi 17 responden dan persentase 22,37%, dilanjutkan urutan ke tiga yaitu kategori baik dengan frekuensi 23 responden dan persentase 30,26%, kategori keempat pada kategori sangat baik dengan frekuensi 7 responden dan persentase 9,21%.

Berdasarkan keterangan di atas, maka tanggapan siswa dan wali siswa terhadap program perawatan gigi di SD N Trayu, Tirtorahayu, Kecamatan Galur, Kabupaten Kulon Progo berdasarkan indikator perhatian yang dituju dapat disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 4. DiagramTanggapan Siswa dan Wali Siswa Terhadap Program Perawatan Gigi Di SD N Trayu, Tirtorahayu, Kecamatan Galur, Kabupaten Kulon Progo Berdasarkan Indikator Perhatian yang Dituju.

- c. Tanggapan Siswa dan Wali Siswa Terhadap Program Perawatan Gigi Di SD N Trayu, Tirtorahayu, Kecamatan Galur, Kabupaten Kulon Progo Berdasarkan Indikator Rangsang Jelas.

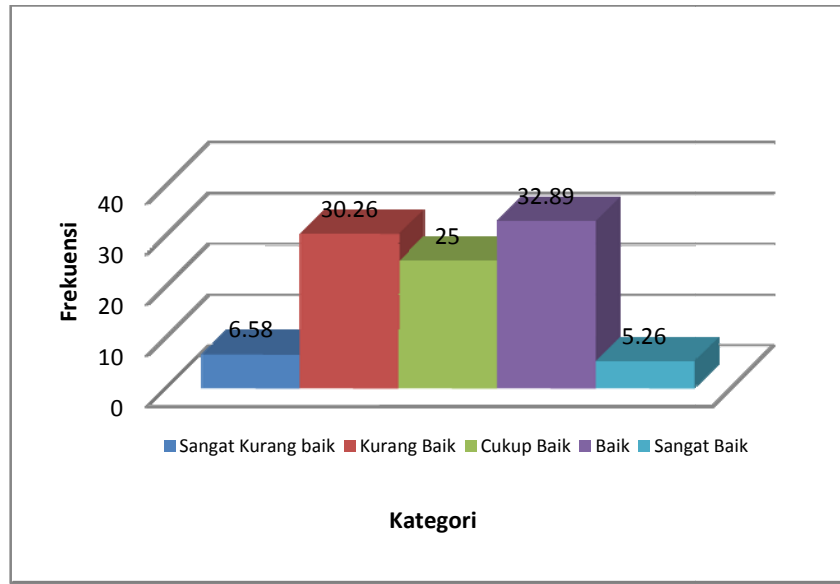
Hasil penelitian memperoleh nilai maksimum sebesar 48 dan nilai minimum 31. *Mean* diperoleh sebesar 37,52 dan standar deviasi sebesar 3,97. Berdasarkan rumus kategori yang telah ditentukan, analisis data memperoleh hasil tanggapan siswa dan wali siswa terhadap program perawatan gigi di SD N Trayu, Tirtorahayu, Kecamatan Galur, Kabupaten Kulon Progo berdasarkan indikator rangsangan jelas sebagai berikut:

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Tanggapan Siswa dan Wali Siswa Terhadap Program Perawatan Gigi Di SD N Trayu, Tirtorahayu, Kecamatan Galur, Kabupaten Kulon Progo Berdasarkan Indikator Rangsangan Jelas

Kelas interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$39,50 < X \leq 43,47$	Baik	25	32,89%
$31,56 < X \leq 35,53$	Kurang baik	32	30,26%
$35,53 < X \leq 39,50$	Cukup baik	19	25,00%
$X \leq 31,56$	Sangat kurang baik	5	6,58%
$43,47 < X$	Sangat baik	4	5,26%
Jumlah		76	100,00%

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa kategori terbanyak pada kategori baik dengan jumlah responden 25 dan persentase 32,89%, sedangkan terkecil pada kategori sangat baik dengan frekuensi 4 responden dan persentase 5,26%, pada urutan kedua ditempati kategori kurang baik dengan frekuensi 32 responden dan persentase 30,26%, dilanjutkan urutan ke tiga yaitu kategori cukup baik dengan frekuensi 19 responden dan persentase 25,00%, kategori keempat pada kategori sangat kurang baik dengan frekuensi 5 responden dan persentase 6,58%.

Berdasarkan keterangan di atas, maka tanggapan siswa dan wali siswa terhadap program perawatan gigi di SD N Trayu, Tirtorahayu, Kecamatan Galur, Kabupaten Kulon Progo berdasarkan indikator rangsang jelas dapat disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 5. Diagram Tanggapan Siswa dan Wali Siswa Terhadap Program Perawatan Gigi Di SD N Trayu, Tirtorahayu, Kecamatan Galur, Kabupaten Kulon Progo Berdasarkan Indikator Perhatian yang Dituju

Setelah melihat deskripsi hasil penelitian tanggapan siswa dan wali siswa terhadap program perawatan gigi di SD N Trayu, Tirtorahayu, Kecamatan Galur, Kabupaten Kulon Progo berdasarkan indikator yang mendasarinya, dibawah ini akan dijelaskan tanggapan siswa dan wali siswa terhadap program perawatan gigi di SD N Trayu, Tirtorahayu, Kecamatan Galur, Kabupaten Kulon Progo berdasarkan tanggapan siswa dan wali siswa adalah sebagai berikut:

- a) Tanggapan Siswa Terhadap Program Perawatan Gigi Di SD N Trayu, Tirtorahayu, Kecamatan Galur, Kabupaten Kulon Progo Berdasarkan Tanggapan Siswa.

Hasil penelitian memperoleh nilai maksimum sebesar 99 dan nilai minimum 61. *Mean* diperoleh sebesar 78,00 dan standar deviasi sebesar 7,25. Berdasarkan rumus kategori yang telah

ditentukan, analisis data memperoleh hasil tanggapan siswa dan wali siswa terhadap program perawatan gigi di SD N Trayu, Tirtorahayu, Kecamatan Galur, Kabupaten Kulon Progo berdasarkan tanggapan siswa sebagai berikut:

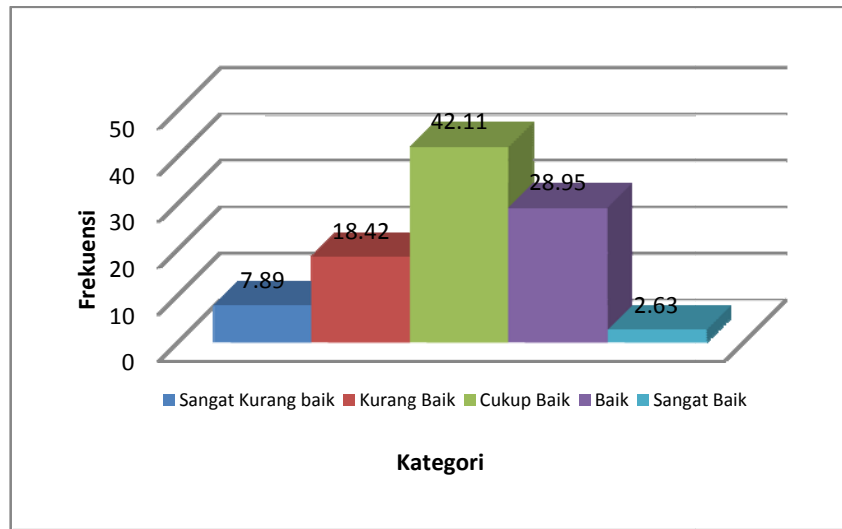
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Tanggapan Siswa Terhadap Program Perawatan Gigi Di SD N Trayu, Tirtorahayu, Kecamatan Galur, Kabupaten Kulon Progo Berdasarkan Tanggapan Siswa

Kelas interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$74,37 < X \leq 81,62$	Cukup baik	16	42,11%
$81,62 < X \leq 88,87$	Baik	11	28,95%
$67,12 < X \leq 74,37$	Kurang baik	7	18,42%
$X \leq 67,12$	Sangat kurang baik	3	7,89%
$88,87 < X$	Sangat baik	1	2,63%
Jumlah		38	100,00%

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa kategori terbanyak pada kategori cukup baik dengan jumlah responden 16 dan persentase 42,11%, sedangkan terkecil pada kategori sangat baik dengan frekuensi 1 responden dan persentase 2,63%, pada urutan kedua ditempati kategori baik dengan frekuensi 11 responden dan persentase 28,95%, dilanjutkan urutan ke tiga yaitu kategori kurang baik dengan frekuensi 7 responden dan persentase 18,42%, kategori keempat pada kategori sangat kurang baik dengan frekuensi 3 responden dan persentase 7,89%.

Berdasarkan keterangan di atas, maka tanggapan siswa dan wali siswa terhadap program perawatan gigi di SD N Trayu, Tirtorahayu, Kecamatan Galur, Kabupaten Kulon Progo

berdasarkan berdasarkan tanggapan siswadapat disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 6. Diagram Tanggapan Siswa Terhadap Program Perawatan Gigi Di SD N Trayu, Tirtorahayu, Kecamatan Galur, Kabupaten Kulon Progo Berdasarkan Tanggapan Siswa.

- b) Tanggapan Wali Siswa Terhadap Program Perawatan Gigi Di SD N Trayu, Tirtorahayu, Kecamatan Galur, Kabupaten Kulon Progo Berdasarkan Tanggapan Wali Siswa.

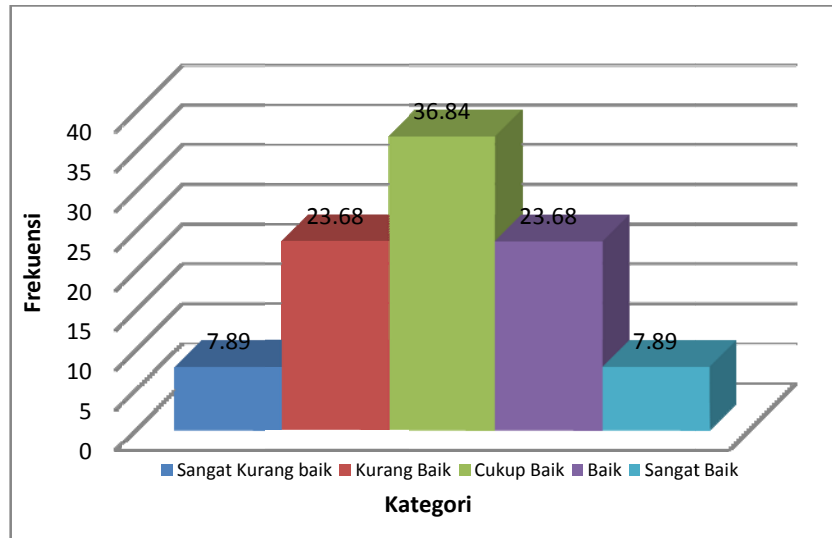
Hasil penelitian memperoleh nilai maksimum sebesar 93 dan nilai minimum 66. *Mean* diperoleh sebesar 78,00 dan standar deviasi sebesar 6,28. Berdasarkan rumus kategori yang telah ditentukan, analisis data memperoleh hasil tanggapan siswa dan wali siswa terhadap program perawatan gigi di SD N Trayu, Tirtorahayu, Kecamatan Galur, Kabupaten Kulon Progo berdasarkan tanggapan wali siswa sebagai berikut:

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Tanggapan Wali Siswa Terhadap Program Perawatan Gigi Di SD N Trayu, Tirtorahayu, Kecamatan Galur, Kabupaten Kulon Progo Berdasarkan Tanggapan Wali Siswa

Kelas interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$74,86 < X \leq 81,14$	Cukup baik	14	36,84%
$81,14 < X \leq 87,42$	Baik	9	23,68%
$68,58 < X \leq 74,86$	Kurang baik	9	23,68%
$87,42 < X$	Sangat baik	3	7,89%
$X \leq 68,58$	Sangat kurang baik	3	7,89%
Jumlah		38	100,00%

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa kategori terbanyak pada kategori cukup baik dengan jumlah responden 14 dan persentase 36,84%, sedangkan terkecil pada kategori sangat kurang baik dengan frekuensi 3 responden dan persentase 7,89%, pada urutan kedua ditempati kategori baik dengan frekuensi 9 responden dan persentase 23,63%, dilanjutkan urutan ke tiga yaitu kategori kurang baik dengan frekuensi 9 responden dan persentase 23,68%, kategori keempat pada kategori sangat baik dengan frekuensi 3 responden dan persentase 7,89%..

Berdasarkan keterangan di atas, maka tanggapan siswa dan wali siswa terhadap program perawatan gigi di SD N Trayu, Tirtorahayu, Kecamatan Galur, Kabupaten Kulon Progo berdasarkan tanggapan wali siswa dapat disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 7. Diagram Tanggapan Wali Siswa Terhadap Program Perawatan Gigi Di SD N Trayu, Tirtorahayu, Kecamatan Galur, Kabupaten Kulon Progo Berdasarkan Tanggapan Wali Siswa.

B. Pembahasan

Berdasarkan penghitungan data hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan tanpa melihat indikator yang mendasarinya, tanggapan siswa dan wali siswa terhadap program perawatan gigi di SD N Trayu, Tirtorahayu, Kecamatan Galur, Kabupaten Kulon Progo frekuensi terbanyak pada kategori cukup baik. Tentunya dengan melihat hasil penelitian, diketahui program perawatan gigi di SD N Trayu masih terdapat kekurangan sehingga siswa belum mengetahui cara perawatan gigi yang baik, siswa dan wali siswa masih belum sinergi dalam melaksanakan program perawatan gigi. Hal tersebut dapat dilihat dari kategori hasil tanggapan siswa dan wali siswa yang berbeda, dengan pengisian angket yang sama tanggapan siswa kategori terbanyak pada

kategori baik sedangkan tanggapan wali siswa kategori terbanyak pada kategori cukup baik.

Dibawah ini akan dibahas tanggapan siswa dan wali siswa terhadap program perawatan gigi di SD N Trayu, Tirtorahayu, Kecamatan Galur, Kabupaten Kulon Progo berdasarkan indikator yang berada didalamnya untuk mengetahui kekurangan dalam program perawatan gigi di SD N Trayu. Tanggapan siswa dan wali siswa terhadap program perawatan gigi di SD N Trayu, Tirtorahayu, Kecamatan Galur, Kabupaten Kulon Progo berdasarkan indikator alat indera jelas frekuensi terbanyak pada kategori kurang baik, hal ini disebabkan karena frekuensi pelaksanaan program perawatan gigi di sekolah kurang sering pelaksanaanya sehingga dimungkinkan siswa masih belum paham terhadap cara merawat gigi secara benar. Penyebab tersebut dapat diketahui memang bertolak belakang dengan prinsip dasar pengembangan kurikulum pendidikan jasmani yang dikemukakan oleh Rusli Lutan (2002:88) “Rencanakan kegiatan yang memberikan kesempatan banyak bagi siswa untuk dapat mencapai tujuan pembinaan, termasuk penguasaan, pengetahuan, dan keterampilan yang menjadi dasar bagi penguasaan kompetensi pada taraf berikutnya”.

Tanggapan siswa dan wali siswa terhadap program perawatan gigi di SD N Trayu, Tirtorahayu, Kecamatan Galur, Kabupaten Kulon Progo berdasarkan indikator perhatian yang dituju frekuensi terbanyak pada kategori kurang baik, ada kemukinan bahwa siswa dan wali siswa belum

terlalu mengetahui cara menjaga kebersihan dan kesehatan gigi secara benar dan kurang mengetahui akibat dari kerusakan gigi. Hal tersebut diperkuat oleh tujuan pembinaan yang di sampaikan oleh Prof. Dr. Rusli lutan (2002:88) dalam pengembangan kurikulum pendidikan jasmani yang mengatakan bahwa Rencanakan kegiatan yang memberikan kesempatan banyak bagi siswa untuk dapat mencapai tujuan pembinaan, termasuk penguasaan, pengetahuan, dan keterampilan yang menjadi dasar bagi penguasaan kompetensi pada taraf berikutnya”.

Tanggapan siswa dan wali siswa terhadap program perawatan gigi di SD N Trayu, Tirtorahayu, Kecamatan Galur, Kabupaten Kulon Progo berdasarkan indikator rangsang jelas frekuensi terbanyak pada kategori baik, dimungkinkan program perawatan gigi di sekolah telah membantu siswa dan wali siswa dalam menjaga kebersihan dan kesehatan gigi siswa di sekolah. Hal tersebut sesuai dengan manfaat UKGS menurut Nasution (2010) UKGS dapat menjadikan anak sekolah mampu menjaga dirinya sendiri dengan mencegah terjadinya penyakit gigi dan mulut, serta mampu mengambil tindakan yang tepat untuk mencari pengobatan apabila diperlukan. Hal ini dapat membantu tercapainya derajat kesehatan gigi dan mulut yang harmonis dan optimal, dan dengan demikian anak dapat tumbuh dan berkembang secara maksimal

Selain indikator yang terdapat dalam program perawatan gigi terdapat pula tanggapan siswa dan wali siswa. Di bawah ini akan dibahas

tanggapan siswa dan wali siswa terhadap program perawatan gigi di SD N Trayu, Tirtorahayu, Kecamatan Galur, Kabupaten Kulon Progo.

Tanggapan siswa dan wali siswa terhadap program perawatan gigi di SD N Trayu, Tirtorahayu, Kecamatan Galur, Kabupaten Kulon Progo berdasarkan tanggapan siswa frekuensi terbanyak pada kategori baik, dimungkinkan siswa merasa terbantu oleh program perawatan gigi disekolah untuk mengetahui kesehatan giginya dan menjaga kebersihan giginya, hal tersebut sesuai dengan manfaat UKGS seperti di atas.

Tanggapan siswa dan wali siswa terhadap program perawatan gigi di SD N Trayu, Tirtorahayu, Kecamatan Galur, Kabupaten Kulon Progo berdasarkan tanggapan wali siswa frekuensi terbanyak pada kategori cukup baik, dimungkinkan wali siswa mengetahui cara merawat gigi secara benar dan mengetahui manfaat program perawatan gigi di sekolah terhadap siswa yang melaksanakan. Sehingga dengan adanya program perawatan gigi di sekolah wali siswa sangat mendukung dan sangat terbantu terhadap kesehatan gigin anak sesuai dengan peran dan fungsi wali siswa, seperti yang dikemukakan oleh Dwi Setianigsih (2007:12) bahwa peran orang tua dalam perkembangan gigi anak sebagai berikut:

1. Memperhatikan pola makan anak
2. Memperhatikan kebiasaan mulut dan gigi anak
3. Meminimalisir kebiasaan buruk anak terhadap sesuatu yang mengganggu kebersihan dan kesehatan gigi anak

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan tanggapan berdasarkan tanggapan siswa terdapat 1 responden (2,63%) dalam kategori sangat baik, 11 responden (28,95%) dalam kategori baik, 16 responden (42,11%) dalam kategori cukup baik, 7 responden (18,42%) dalam kategori kurang baik, 3 responden (7,89%) dalam kategori sangat kurang baik.

Berdasarkan tanggapan siswa dan wali siswa terhadap program perawatan gigi di SD N Trayu, Tirtorahayu, Kecamatan Galur, Kabupaten Kulon Progo secara keseluruhan terdapat 5 responden (6,58%) dalam kategori sangat baik, 19 responden (25,00%) dalam kategori baik, 26 responden (34,21%) dalam kategori cukup baik, 21 responden (27,63%) dalam kategori kurang baik, 5 responden (6,58%) dalam kategori sangat kurang baik.

Berdasarkan tanggapan wali siswa terdapat 3 responden (7,89%) dalam kategori sangat baik, 9 responden (23,68%) dalam kategori baik, 14 responden (36,84%) dalam kategori cukup baik, 9 responden (23,68%) dalam kategori kurang baik, 3 responden (7,89%) dalam kategori sangat kurang baik.

B. Implikasi

Setelah adanya penelitian ini sekolah menambah frekuensi pelaksanaan program terutama pada pembiasaan gosok gigi menjadi tiga kali

dalam satu minggu setiap hari: senin, rabu, sabtu diharapkan siswa dan wali siswa mengetahui cara merawat gigi secara benar melalui praktik tersebut.

C. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini diupayakan semaksimal mungkin sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian. Namun demikian masih dirasakan adanya keterbatasan dan kelemahan yang tidak dapat dihindari antara lain

1. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya didasarkan hasil isian angket sehingga dimungkinkan adanya unsur kurang obyektif dalam proses pengisian seperti adanya saling bersamaan dalam pengisian angket. Selain itu dalam pengisian angket diperoleh adanya sifat responden sendiri seperti kejujuran dan ketakutan dalam menjawab responden tersebut dengan sebenarnya. Mereka juga dalam memberikan jawaban tidak berfikir jernih (hanya asal selesai dan cepat) karena faktor waktu.
2. Faktor yang digunakan untuk mengungkap tanggapan siswa dan wali siswa terhadap program perawatan gigi di SD N Trayu, Tirtorahayu, Kecamatan Galur, Kabupaten Kulon Progosangat terbatas dan kurang, sehingga perlu dilakukan penelitian lain yang lebih luas untuk mengungkap tanggapan siswa dan wali siswa terhadap program perawatan gigi di SD N Trayu, Tirtorahayu, Kecamatan Galur, Kabupaten Kulon Progo secara menyeluruh.

D. Saran-saran

Sehubungan dengan hasil dari penelitian mengenai tanggapan siswa dan wali siswa terhadap program perawatan gigi di SD N Trayu, Tirtorahayu,

Kecamatan Galur, Kabupaten Kulon Progo, maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Guru Pendidikan Jasmani

Disarankan kepada guru pendidikan jasmani supaya mengadakan sosialisasi program perawatan gigi kepada siswa ketika di sekolah.

2. Kepada Sekolah

Disarankan sekolah untuk memberikan fasilitas kepada siswa dan wali siswa, yaitu melakukan kerjasama dengan dinas kesehatan yang terkait keahliannya dengan kesehatan gigi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sujanto. (2004). *Psikologi Umum*. Jakarta: Bumi Aksara
- Andriyantje Porwaningsih. (2009) *Gigi Sehat senyum Indah*. Jakarta: CV Cemerlang
- Anas Sudjono. (2006). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grasindo Persada
- Baharudin. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ryzzmedia
- Wasti Soemanto. (2003) *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Esa Grafika
- Dakir. (1993), *Dasar-Dasar Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Departemen Pendidikan Nasional. (2006). *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan Tingkat SD/MI, SMP/MTS dan SMA/MA*. Jakarta: Depdiknas
- Desmita. 2010. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Dwi Setianingsih. (2007) *Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut*. Jakarta: CV Cemerlang
- Erwin Setyo K .(2012). *Konsep, Proses, Aplikasi, dalam Pendidikan Kesehatan*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kahar. 2011 diakses dari **Error! Hyperlink reference not valid.** kahar 2011. Senin, 27 Jan 2014 jam 12.13 wib
- Kartini Kartono. (1984). *Psikologi Umum*. Bandung: Penerbit Alumni.
- Lailaturrohmah 2011 <http://lailatur-rahmah.blogspot.com/2011/05/psikologi-pendidikan-tanggapan.html> senin 27 jan 2014 jam 12.17
- Muhammad Hidayat. 2010. *Penjasorkes untuk SD dan MI kelas 1*. Pusat Perbukuan: Jakarta
- Niken Widyanti Sriyono.2009. *Pengantar Ilmu Kedokteran Gigi PENCEGAHAN*. Medika Fakultas Kedokteran UGM: Yogyakarta.
- Rita Eka Izzaty, dkk.2008. *Perkembangan Peserta Didik*. UNY Press: Yogyakarta.
- Siti Nurul Khotimah, 2010. *Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Siswa Kelas II di SMP N I Girimulyo*. Karya Tulis Ilmiah: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan: ALMA ATA

- Siti Rokhaniyah. 2013. *Persepsi Siswa kelas IV, V, VI SD N Trayu terhadap kesehatan pribadi*. Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta
- Sri Rejeki. 2009. Pengetahuan dan peran orang tua tentang oral hygiene dengan praktek gosok gigi pada anak usia 6-12 tahun di Desa Gondosari, Gebog, Kudus. Karya Ilmiah: Kudus
- Suharsimi Arikunto, 2002. *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta: Jakarta
- Sutrisno Hadi. 1997. Metodologi research Jilid 1. Yayasan Penerbit Fakultas Psychology UGM, Yogyakarta
- Fudyatanta. (1973) *Psikologi Umum Jilid III*. Yogyakarta: Yayasan Pancasila
- Wasrini. 2010. *Hubungan pengetahuan, sikap dan Praktik orang tua tentang kebersihan gigi dan mulut dengan kejadian karies gigi anak SD N Dermaji Banyumas*. Karya Ilmah: Banyumas Jawa Tengah

LAMPIRAN

1. Surat izin penelitian dari Fakultas
2. Surat permohonan *judgsmen*
3. Surat pengesahan angket penelitian
4. Angket uji coba penelitian SD N Patuk
5. Surat izin penelitian dari UPTD Kecamatan Galur, Kabupaten Kulon Progo
6. Surat keterangan uji coba instrumen SD N Patuk
7. Data uji coba Penelitian
8. Lampiran validitas, reabilitas instrumen
9. Angket Penelitian SD N Trayu
10. Surat keterangan pengambilan data penelitian SD N Trayu
11. Hasil penilaian data penelitian SD N Trayu
12. Frekuensi data penelitian
13. Foto pengambilan data

4. Mahasiswa ybs.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 058/UN.34.16/PP/2015
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

04 Februari 2015

Yth : Ka. UPTD Kec. Galur
Kab. Kulonprogo, Yogyakarta

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Sulystyo
NIM : 12604227100
Program Studi : S I PGSD Penjas

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : 23 Februari s.d 24 Februari 2015
Tempat/obyek : SD Negeri Trayu, Tirtorahayu, Galur, Kulon progo
Judul Skripsi : Tanggapan Siswa Dan Wali Siswa Kelas IV Dan V Terhadap Program Perawatan Gigi Di SD Negeri Trayu, Desa Tirtorahayu, Galur, Kulon progo

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Dekan,

Drs. Kumpis Agus Sudarko, M.S.
19600824 198601 1 001

Tembusan :
1. Kaprodi PJKR
2. Pembimbing TAS
3. Mahasiswa ybs.

Lam : 1 Bendel

Hal : Permohonan *Expert Judgment*

Kepada :

Bapak Drs. Dapan, M. Kes

Di FIK UNY

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Sulystyo

NIM : 12604227100

Prodi : PGSD Penjas (PKS)

Mengajukan kepada bapak untuk memberikan masukan / sebagai *Expert Judgment* penelitian saya yang berjudul TANGGAPAN SISWA DAN WALI SISWA KELAS IV, DAN V TERHADAP PROGRAM PERAWATAN GIGI DI SD NEGERI TRAYU, TIRTORAHAYU, KECAMATAN GALUR, KABUPATEN KULON PROGO.

Atas perhatian dan kesediaanya, kami sampaikan terimakasih.

Yogyakarta, 20 September 2014

Mengetahui

Dosen Pembimbing Skripsi



Erwin Setyo Kriswanto, M. Kes

NIP. 19751018 200501 1 002

Pemohon



Sulystyo

NIM. 12604227100

Lam : 1 Bendel

Hal : Pengesahan *Expert Judgment*

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Drs. Dapan, M.Kes.

NIP : 19571012 198502 1 001

Jabatan : Dosen

Instansi : FIK UNY

Telah memeriksa instrument penelitian yang disusun oleh:

Nama : Sulystyo

NIM : 12604227100

Prodi : PGSD Penjas (PKS)

Dengan judul penelitian TANGGAPAN SISWA DAN WALI SISWA KELAS IV, V TERHADAP PROGRAM PERAWATAN GIGI DI SD NEGERI TRAYU, TIRTORAHAYU, KECAMATAN GALUR, KABUPATEN KULON PROGO dan instrument tersebut layak digunakan untuk pengambilan data.

Demikian pengesahan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 3 November 2014

Yang mengvalidasi



Drs. Dapan, M.Kes

NIP. 19571012 198502 1 001

ANGKET PENELITIAN

Kepada siswa dan wali siswa SD N Trayu.

Dengan ini saya sampaikan, sehubungan dengan tugas akhir skripsi yang saya buat dengan judul **TANGGAPAN SISWA DAN WALI SISWA KELAS IV, V TERHADAP PROGRAM PERAWATAN GIGI DI SD N TRAYU, TIRTORAHAYU, GALUR, KULON PROGO**. Untuk itu di mohon kesediaanya Bapak/Ibu wali dan Siswa SD N Trayu untuk mengisi angket ini. Semua jawaban adalah benar, jika sesuai dengan pilihan Bapak/Ibu dan Siswa.

Untuk cara pengisianya isilah seperti di bawah ini dengan memberi tanda centang (√) pada jawaban yang di pilih, contoh:

Sangat Baik (SB)	Baik (B)	Kurang Baik (KB)	Tidak Baik (TB)
√			

Atas kesediaanya saya sampaikan terimakasih, selamat mengisi.

IdentitasSiswa

NamaSiswa : _____

Kelas : _____

Alamat : _____

NO.	PERNYAANTAN	SB	B	KB	TB
	Upaya merawat gigi				
1.	Gosok gigi setiap habis makan				
2.	Mengambil sisa makanan dengan menggunakan benang gigi				
3.	Ketika akan tidur tidak mengosok gigi				
4.	Berkumur menggunakan antiseptik				
5.	Setelah makan makanan yang panas tidak langsung minum minuman yang sangat dingin				
6.	Menggunakan sikat gigi secara bergantian				
7.	Berlebihan memakan makanan yang mengandung banyak pemanis				
	Kesadaran mencegah kerusakan gigi				
8.	Menggigit benda yang terlalu keras				
9.	Menggigit kuku dalam merapikan				

10.	Mengonsumsi kopi secara terus menerus				
11.	Memakan coklat tidak berlebihan				
12.	Membersihkan gigi dengan benda keras				
13.	Membersihkan gigi dengan menggunakan batu bata yang dilembutkan agar gigi terlihat bersih				
14.	Sering mengunyah permen yang mengandung Xilytol (Pendukung fungsi air liur untuk menjaga kesehatan gigi)				
15.	Menambalkan gigi yang berlubang ke dokter gigi				
	Pemeriksaan secara berkala				
16.	Periksakan gigi secara kontinyu walaupun tidak ada keluhan sakit gigi				
17.	Pemeriksaan dilakukan ke puskesmas terdekat				
18.	Jika tidak merasakan sakit maka tidak perlu memeriksakan gigi				
	Pelaksanaan Program UKGS (Usaha Kesehatan Gigi Sekolah)				
19.	Setiap tahun diadakan program UKGS				
20.	UKGS tidak terlalu penting karena bisa datang ke puskesmas sendiri				
21.	Pengecekan kesehatan gigi dilaksanakan oleh tenaga dari puskesmas dan dilaksanakan di sekolah				
	Pembinaan menyikat gigi dengan benar				
22.	Menyikat gigi dengan sikat gigi yang kecil agar lebih mudah menjangkau seluruh gigi				
23.	Menyikat gigi dengan arah maju mundur				
24.	Menyikat gigi dengan arah naik turun				
25.	Pemakaian pasta gigi sepanjang bulu sikat gigi				
26.	Menyikat gigi maksimal 2 kali sehari				
27.	Menyikat bagian permukaan gigi geraham				
28.	Penyikatan gigi bisa dilakukan dengan metode berputar				
	Penyuluhan kesehatan				
29.	Adanya dokter keliling di sekolah				
30.	Adanya jalinan kerjasama puskesmas dengan lembaga pendidikan				

ANGKET PENELITIAN

Kepada siswa dan wali siswa SD N Trayu.

Dengan ini saya sampaikan, sehubungan dengan tugas akhir skripsi yang saya buat dengan judul **TANGGAPAN SISWA DAN WALI SISWA KELAS IV, V TERHADAP PROGRAM PERAWATAN GIGI DI SD N TRAYU, TIRTORAHAYU, GALUR, KULON PROGO**. Untuk itu di mohon kesediaanya Bapak/Ibu wali dan Siswa SD N Trayu untuk mengisi angket ini. Semua jawaban adalah benar, jika sesuai dengan pilihan Bapak/Ibu dan Siswa.

Untuk cara pengisianya isilah seperti di bawah ini dengan memberi tanda centang (√) pada jawaban yang di pilih, contoh:

Sangat Baik (SB)	Baik (B)	Kurang Baik (KB)	Tidak Baik (TB)
√			

Atas kesediaanya saya sampaikan terimakasih, selamat mengisi.

Identitas Wali

Nama Wali : _____
Wali dari : _____
Alamat : _____

NO.	PERNYAHTAAN	SB	B	KB	TB
	Upaya merawat gigi				
1.	Gosok gigi setiap habis makan				
2.	Mengambil sisa makanan dengan menggunakan benang gigi				
3.	Ketika akan tidur tidak mengosok gigi				
4.	Berkumur menggunakan antiseptik				
5.	Setelah makan makanan yang panas tidak langsung minum minuman yang sangat dingin				
6.	Menggunakan sikat gigi secara bergantian				
7.	Berlebihan memakan makanan yang mengandung banyak pemanis				
	Kesadaran mencegah kerusakan gigi				
8.	Menggigit benda yang terlalu keras				
9.	Menggigit kuku dalam merapikan				

10.	Mengonsumsi kopi secara terus menerus				
11.	Memakan coklat tidak berlebihan				
12.	Membersihkan gigi dengan benda keras				
13.	Membersihkan gigi dengan menggunakan batu bata yang dilembutkan agar gigi terlihat bersih				
14.	Sering mengunyah permen yang mengandung Xilytol (Pendukung fungsi air liur untuk menjaga kesehatan gigi)				
15.	Menambalkan gigi yang berlubang ke dokter gigi				
	Pemeriksaan secara berkala				
16.	Periksakan gigi secara kontinyu walaupun tidak ada keluhan sakit gigi				
17.	Pemeriksaan dilakukan ke puskesmas terdekat				
18.	Jika tidak merasakan sakit maka tidak perlu memeriksakan gigi				
	Pelaksanaan Program UKGS (Usaha Kesehatan Gigi Sekolah)				
19.	Setiap tahun diadakan program UKGS				
20.	UKGS tidak terlalu penting karena bisa datang ke puskesmas sendiri				
21.	Pengecekan kesehatan gigi dilaksanakan oleh tenaga dari puskesmas dan dilaksanakan di sekolah				
	Pembinaan menyikat gigi dengan benar				
22.	Menyikat gigi dengan sikat gigi yang kecil agar lebih mudah menjangkau seluruh gigi				
23.	Menyikat gigi dengan arah maju mundur				
24.	Menyikat gigi dengan arah naik turun				
25.	Pemakaian pasta gigi sepanjang bulu sikat gigi				
26.	Menyikat gigi maksimal 2 kali sehari				
27.	Menyikat bagian permukaan gigi geraham				
28.	Penyikatan gigi bisa dilakukan dengan metode berputar				
	Penyuluhan kesehatan				
29.	Adanya dokter keliling di sekolah				
30.	Adanya jalinan kerjasama puskesmas dengan lembaga pendidikan				



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PAUD DIKDAS KECAMATAN GALUR

Alamat : Jalan Raya Brosot, Galur, Kulon Progo ☎ 55661 📠 (0274) 7103164

SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN

Nomor : 070.2/082.a

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : BEJA, S.Pd
NIP : 19610206 198303 1 013
Jabatan : Kepala UPTD PAUD dan Dikdas Kecamatan Galur
Unit Kerja : UPTD PAUD dan Dikdas Kecamatan Galur

memberikan ijin untuk melaksanakan Penelitian kepada :

Nama : SULISTYO
NIM : 12604227100
Program Studi : S1 PGSD Penjas
Judul Skripsi : Tanggapan Siswa dan Wali Siswa Kelas IV Dan V Terhadap
Program Perawatan Gigi di SD Negeri Trayu, Desa Tirtorahayu,
Galur, Kulon Progo
Tempat/Obyek : SD N Trayu, Tirtorahayu, Galur, Kulon Progo
Waktu : Tanggal 23 s.d 24 Februari 2015

.Demikian Surat Keterangan Izin Penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Galur, 20 Februari 2015

Kepala

BEJA, S.Pd.

Penata Tk. I, III/d

NIP. 19610206 198303 1 013



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI PATUK
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN GALUR
Alamat: Patuk, Tirtorahayu, Galur, Kulon Progo, 55661

SURAT KETERANGAN

No :006/07/SD.P/II/2015

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Negeri Patuk :

Nama : PURDIYANTO, S.Pd
NIP : 19580909 197803 1 010
Pangkat, Golongan : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri Patuk

Menerangkan bahwa :

Nama : SULYSTYO, A.Ma
NIM : 12604227100
Prodi/Fakultas : PKS PGSD Penjaskes / Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan pengambilan data uji coba penelitian tentang Tanggapan Siswa dan Wali Siswa Kelas IV, V Terhadap Program perawatan Gigi pada hari Senin, 23 Februari 2015 di SD Negeri Patuk.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Patuk, 23 Februari 2015

Kepala Sekolah



PURDIYANTO, S.Pd
Pembina, IV/a

NIP.19580909 197803 1 010

Uji Coba penelitian SD N Patuk

Tanggapan siswa kelas IV

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	4	2	1	4	4	2	1	1	2	4	2	2	1	1	4	3	4	2	4	2	3	4	2	3	3	3	2	3	2	4
2	3	4	2	4	1	1	1	1	1	1	4	1	2	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
3	4	4	1	4	2	3	1	1	1	1	4	1	1	3	3	4	4	1	4	1	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3
4	2	4	3	4	3	1	4	1	2	3	3	1	3	1	1	3	4	2	4	2	3	3	3	3	2	4	2	1	4	4
5	4	1	1	4	3	1	2	2	1	1	3	2	3	2	4	4	3	3	3	3	4	2	1	1	3	3	4	2	2	4
6	4	2	1	3	2	2	1	4	1	1	4	3	1	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4
7	4	4	1	4	4	1	1	1	2	1	2	2	1	2	4	3	3	1	4	2	3	3	1	4	3	3	3	3	4	2
8	4	3	1	3	3	1	1	1	1	2	3	1	2	3	4	4	3	2	4	2	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4
9	4	4	2	3	4	1	1	2	1	1	4	1	2	3	4	4	4	2	3	1	4	3	1	4	4	4	4	4	3	3
10	4	2	4	3	2	1	2	1	2	1	3	1	2	2	4	3	3	2	4	1	4	3	2	4	1	3	3	1	3	3
11	4	2	2	1	3	2	1	2	2	1	3	1	1	2	3	2	4	1	4	2	4	2	3	4	4	4	3	4	4	3

Tanggapan wali kelas IV

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	4	1	1	3	4	1	2	1	1	1	3	1	1	2	2	4	4	3	3	2	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4
2	3	1	1	3	4	2	1	1	3	2	3	1	2	2	3	1	4	3	4	1	3	2	2	3	3	4	3	2	3	3
3	4	2	2	4	3	1	1	3	1	1	3	2	2	4	3	3	3	4	3	4	3	2	2	4	4	3	2	1	3	3
4	3	1	1	3	4	2	2	2	1	2	4	1	2	2	4	4	4	1	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4
5	4	1	1	3	4	1	2	1	3	1	3	1	1	2	2	4	4	3	3	2	4	2	3	2	4	4	4	4	4	4
6	4	3	3	3	4	1	2	1	1	1	3	1	2	2	3	1	4	3	4	1	3	2	2	4	3	4	3	2	3	3
7	1	1	2	4	3	1	1	1	2	1	3	2	2	4	3	3	3	4	3	4	3	2	2	4	4	3	2	1	3	3
8	4	1	1	3	4	2	1	2	1	2	4	1	2	2	4	4	4	1	4	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4
9	2	4	1	3	4	1	2	2	1	1	3	1	1	2	2	4	4	3	3	2	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4
10	4	1	1	3	4	1	1	1	1	1	3	1	2	2	3	1	4	3	4	1	3	2	2	4	3	4	3	2	3	3
11	4	1	2	4	3	1	1	1	1	1	3	2	2	4	3	3	3	4	3	4	3	2	2	4	4	3	2	1	3	3

Tanggapan Kelas V

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	4	3	1	3	3	1	2	2	1	2	3	2	1	2	3	3	3	2	3	1	4	3	3	2	2	3	3	3	3	4
2	4	2	2	1	3	1	2	2	1	2	3	1	1	2	3	4	2	2	3	2	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3
3	4	4	1	4	3	1	1	1	1	1	3	1	2	3	4	4	3	2	4	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4
4	3	1	2	2	3	2	2	2	2	1	1	1	1	2	4	2	4	1	4	2	4	2	3	4	4	4	3	4	4	3
5	4	1	1	4	4	1	2	1	1	2	3	2	2	3	2	3	3	2	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3
6	4	2	1	3	4	1	1	1	1	1	3	1	1	3	3	4	3	1	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4
7	3	1	3	2	3	1	2	2	2	1	1	1	1	2	4	4	4	1	4	2	4	2	3	4	4	4	3	4	4	3
8	3	4	1	4	3	2	1	2	2	2	3	2	1	3	3	4	4	2	4	1	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3
9	4	4	1	4	4	1	1	1	1	1	4	1	2	4	4	4	2	2	4	2	4	4	4	3	3	4	4	1	4	4
10	4	2	1	2	4	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	3	2	1	4	1	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3
11	4	3	1	4	1	1	1	1	1	1	3	1	1	3	4	1	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	2	3	4
12	4	4	4	4	3	1	1	1	1	2	4	2	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
13	3	4	2	4	2	1	2	1	2	2	3	1	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3
14	3	2	4	4	3	1	2	2	2	3	4	2	1	1	3	3	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	2	3	2	4
15	3	1	2	2	3	2	2	2	2	1	1	1	1	2	4	2	4	1	4	2	4	2	3	4	4	4	3	4	4	3
16	4	1	1	4	4	1	2	1	1	2	3	2	2	3	2	3	3	2	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3
17	4	2	1	3	4	1	1	1	1	1	3	1	1	3	3	4	3	1	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4
18	3	1	3	2	3	1	2	2	2	1	1	1	1	2	4	4	4	1	4	2	4	2	3	4	4	4	3	4	4	3

Tanggapan Wali Kelas V

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	4	3	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	2	3	4
2	4	1	1	4	3	2	3	2	1	1	3	1	2	3	4	4	3	3	3	3	4	2	1	1	3	3	4	2	4	4
3	4	3	2	4	4	1	1	4	2	1	3	1	1	1	3	4	4	2	4	2	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4
4	4	4	1	4	4	1	2	2	1	1	2	2	1	2	4	3	3	2	4	2	3	3	1	4	3	3	3	3	4	4
5	4	3	1	3	3	1	1	1	1	2	3	1	2	3	4	4	3	2	4	2	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4
6	4	2	1	3	4	3	1	1	1	2	4	1	1	3	3	4	3	2	3	3	3	3	1	4	3	3	2	3	3	3
7	4	3	1	1	4	1	1	1	2	1	3	1	2	3	3	3	4	2	3	1	4	2	1	4	2	3	4	2	4	4
8	4	3	1	4	4	1	1	4	1	1	4	1	1	3	3	4	4	2	2	2	4	2	4	3	3	4	4	2	4	4
9	3	2	1	3	2	3	1	1	1	3	3	1	1	1	3	3	4	3	4	3	3	2	1	4	3	3	3	3	4	3
10	4	2	1	3	3	1	1	1	1	1	3	1	1	3	4	4	3	2	4	2	3	4	2	4	4	3	3	3	4	4
11	4	3	1	4	2	1	2	1	2	1	4	1	2	1	3	4	3	2	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4
12	3	2	1	3	3	3	1	1	1	1	3	1	2	2	3	2	2	3	4	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3
13	4	3	1	3	3	1	2	2	3	2	4	2	2	2	3	4	3	2	4	1	4	3	3	2	2	3	3	3	3	4
14	4	2	2	1	3	1	2	2	1	2	3	1	1	2	3	4	2	2	3	2	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3
15	4	4	1	4	3	1	1	1	1	1	3	1	2	3	4	4	3	2	4	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4
16	4	1	1	3	4	1	2	1	1	1	3	1	1	2	2	4	4	3	3	2	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4
17	4	3	4	4	2	2	1	1	2	1	3	1	1	1	3	4	3	2	4	1	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4
18	4	3	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	2	3	4

Lampiran Reliabilitas

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	56	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	56	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.944	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	r table (N-2) 58-2 = 56	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
p1	72.9310	356.872	.655	.263	.941	Valid
p2	73.1379	355.875	.718	.263	.941	Valid
p3	73.6724	353.663	.675	.263	.941	Valid
p4	73.0000	355.544	.656	.263	.941	Valid
p5	72.9828	358.263	.620	.263	.942	Valid
p6	73.6379	359.849	.494	.263	.943	Valid
p7	73.6897	366.393	.362	.263	.944	Valid
p8	73.5345	353.587	.667	.263	.941	Valid
p9	73.7069	358.492	.547	.263	.942	Valid
p10	73.6207	352.415	.683	.263	.941	Valid
p11	72.6724	368.996	.404	.263	.944	Valid
p12	73.7069	350.597	.740	.263	.940	Valid
p13	73.5862	354.492	.687	.263	.941	Valid
p14	72.9655	369.578	.369	.263	.944	Valid
p15	72.9655	358.104	.628	.263	.942	Valid
p16	73.0000	351.789	.660	.263	.941	Valid
p17	73.1379	362.402	.457	.263	.943	Valid
p18	73.1552	363.502	.551	.263	.942	Valid
p19	72.8793	361.161	.522	.263	.943	Valid
p20	73.1724	368.707	.396	.263	.944	Valid
p21	72.9310	354.697	.714	.263	.941	Valid
p22	73.1207	355.406	.733	.263	.941	Valid
p23	73.3103	356.498	.674	.263	.941	Valid
p24	72.9483	356.401	.642	.263	.941	Valid
p25	73.0172	357.421	.662	.263	.941	Valid

p26	73.1724	363.584	.535	.263	.942	Valid
p27	73.2069	363.395	.528	.263	.943	Valid
p28	73.2069	354.167	.645	.263	.941	Valid
p29	73.0000	364.491	.373	.263	.944	Valid
p30	72.9310	357.434	.518	.263	.943	Valid

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
75.7241	383.221	19.57603	30

ANGKET PENELITIAN

Kepada siswa dan wali siswa SD N Trayu.

Dengan ini saya sampaikan, sehubungan dengan tugas akhir skripsi yang saya buat dengan judul **TANGGAPAN SISWA DAN WALI SISWA KELAS IV, V TERHADAP PROGRAM PERAWATAN GIGI DI SD N TRAYU, TIRTORAHAYU, GALUR, KULON PROGO**. Untuk itu di mohon kesediaanya Bapak/Ibu wali dan Siswa SD N Trayu untuk mengisi angket ini. Semua jawaban adalah benar, jika sesuai dengan pilihan Bapak/Ibu dan Siswa.

Untuk cara pengisianya isilah seperti di bawah ini dengan memberi tanda centang (√) pada jawaban yang di pilih, contoh:

Sangat Baik (SB)	Baik (B)	Kurang Baik (KB)	Tidak Baik (TB)
√			

Atas kesediaanya saya sampaikan terimakasih, selamat mengisi.

IdentitasSiswa

NamaSiswa : _____

Kelas : _____

Alamat : _____

NO.	PERNYANTAAAN	SB	B	KB	TB
	Upaya merawat gigi				
1.	Gosok gigi setiap habis makan				
2.	Mengambil sisa makanan dengan menggunakan benang gigi				
3.	Ketika akan tidur tidak mengosok gigi				
4.	Berkumur menggunakan antiseptik				
5.	Setelah makan makanan yang panas tidak langsung minum minuman yang sangat dingin				
6.	Menggunakan sikat gigi secara bergantian				
7.	Berlebihan memakan makanan yang mengandung banyak pemanis				
	Kesadaran mencegah kerusakan gigi				
8.	Menggigit benda yang terlalu keras				
9.	Menggigit kuku dalam merapikan				

10.	Mengonsumsi kopi secara terus menerus				
11.	Memakan coklat tidak berlebihan				
12.	Membersihkan gigi dengan benda keras				
13.	Membersihkan gigi dengan menggunakan batu bata yang dilembutkan agar gigi terlihat bersih				
14.	Sering mengunyah permen yang mengandung Xilytol (Pendukung fungsi air liur untuk menjaga kesehatan gigi)				
15.	Menambalkan gigi yang berlubang ke dokter gigi				
	Pemeriksaan secara berkala				
16.	Periksakan gigi secara kontinyu walaupun tidak ada keluhan sakit gigi				
17.	Pemeriksaan dilakukan ke puskesmas terdekat				
18.	Jika tidak merasakan sakit maka tidak perlu memeriksakan gigi				
	Pelaksanaan Program UKGS (Usaha Kesehatan Gigi Sekolah)				
19.	Setiap tahun diadakan program UKGS				
20.	UKGS tidak terlalu penting karena bisa datang ke puskesmas sendiri				
21.	Pengecekan kesehatan gigi dilaksanakan oleh tenaga dari puskesmas dan dilaksanakan di sekolah				
	Pembinaan menyikat gigi dengan benar				
22.	Menyikat gigi dengan sikat gigi yang kecil agar lebih mudah menjangkau seluruh gigi				
23.	Menyikat gigi dengan arah maju mundur				
24.	Menyikat gigi dengan arah naik turun				
25.	Pemakaian pasta gigi sepanjang bulu sikat gigi				
26.	Menyikat gigi maksimal 2 kali sehari				
27.	Menyikat bagian permukaan gigi geraham				
28.	Penyikatan gigi bisa dilakukan dengan metode berputar				
	Penyuluhan kesehatan				
29.	Adanya dokter keliling di sekolah				
30.	Adanya jalinan kerjasama puskesmas dengan lembaga pendidikan				

ANGKET PENELITIAN

Kepada siswa dan wali siswa SD N Trayu.

Dengan ini saya sampaikan, sehubungan dengan tugas akhir skripsi yang saya buat dengan judul **TANGGAPAN SISWA DAN WALI SISWA KELAS IV, V TERHADAP PROGRAM PERAWATAN GIGI DI SD N TRAYU, TIRTORAHAYU, GALUR, KULON PROGO**. Untuk itu di mohon kesediaanya Bapak/Ibu wali dan Siswa SD N Trayu untuk mengisi angket ini. Semua jawaban adalah benar, jika sesuai dengan pilihan Bapak/Ibu dan Siswa.

Untuk cara pengisianya isilah seperti di bawah ini dengan memberi tanda centang (√) pada jawaban yang di pilih, contoh:

Sangat Baik (SB)	Baik (B)	Kurang Baik (KB)	Tidak Baik (TB)
√			

Atas kesediaanya saya sampaikan terimakasih, selamat mengisi.

Identitas Wali

Nama Wali : _____
Wali dari : _____
Alamat : _____

NO.	PERNYAHTAAN	SB	B	KB	TB
	Upaya merawat gigi				
1.	Gosok gigi setiap habis makan				
2.	Mengambil sisa makanan dengan menggunakan benang gigi				
3.	Ketika akan tidur tidak mengosok gigi				
4.	Berkumur menggunakan antiseptik				
5.	Setelah makan makanan yang panas tidak langsung minum minuman yang sangat dingin				
6.	Menggunakan sikat gigi secara bergantian				
7.	Berlebihan memakan makanan yang mengandung banyak pemanis				
	Kesadaran mencegah kerusakan gigi				
8.	Menggigit benda yang terlalu keras				
9.	Menggigit kuku dalam merapikan				

10.	Mengonsumsi kopi secara terus menerus				
11.	Memakan coklat tidak berlebihan				
12.	Membersihkan gigi dengan benda keras				
13.	Membersihkan gigi dengan menggunakan batu bata yang dilembutkan agar gigi terlihat bersih				
14.	Sering mengunyah permen yang mengandung Xilytol (Pendukung fungsi air liur untuk menjaga kesehatan gigi)				
15.	Menambalkan gigi yang berlubang ke dokter gigi				
	Pemeriksaan secara berkala				
16.	Periksakan gigi secara kontinyu walaupun tidak ada keluhan sakit gigi				
17.	Pemeriksaan dilakukan ke puskesmas terdekat				
18.	Jika tidak merasakan sakit maka tidak perlu memeriksakan gigi				
	Pelaksanaan Program UKGS (Usaha Kesehatan Gigi Sekolah)				
19.	Setiap tahun diadakan program UKGS				
20.	UKGS tidak terlalu penting karena bisa datang ke puskesmas sendiri				
21.	Pengecekan kesehatan gigi dilaksanakan oleh tenaga dari puskesmas dan dilaksanakan di sekolah				
	Pembinaan menyikat gigi dengan benar				
22.	Menyikat gigi dengan sikat gigi yang kecil agar lebih mudah menjangkau seluruh gigi				
23.	Menyikat gigi dengan arah maju mundur				
24.	Menyikat gigi dengan arah naik turun				
25.	Pemakaian pasta gigi sepanjang bulu sikat gigi				
26.	Menyikat gigi maksimal 2 kali sehari				
27.	Menyikat bagian permukaan gigi geraham				
28.	Penyikatan gigi bisa dilakukan dengan metode berputar				
	Penyuluhan kesehatan				
29.	Adanya dokter keliling di sekolah				
30.	Adanya jalinan kerjasama puskesmas dengan lembaga pendidikan				



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI TRAYU
UPTD PAUD DAN DIKDIS KECAMATAN GALUR
Alamat: Potrowangsan IX, Tirtorahayu, Galur, Kulon Progo, 55661

SURAT KETERANGAN

No :021 /SD. Try/III/2015

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : SUTIMAN, S.Pd
NIP : 19640605 198604 1 001
Pangkat, Golongan : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri Trayu

Menerangkan bahwa :

Nama : SULYSTYO, A.Ma
NIM : 12604227100
Prodi/Fakultas : PKS PGSD Penjaskes / Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan pengambilan data penelitian tentang **“Tanggapan Siswa dan Wali Siswa Kelas IV, V Terhadap Program perawatan Gigi SD Negeri Trayu Kecamatan Galur, Kabupaten Kulon Progo”** pada hari senin, 2 Maret 2015 di SD Negeri Trayu.
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Trayu, 2 Maret 2015
Kepala Sekolah

SUTIMAN, S.Pd
Pembina, IV/a
NIP. 19640605 198604 1 001

Penelitian Tanggapan siswa kelas IV SD N TRAYU

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	3	4	1	4	1	1	1	1	1	2	4	1	1	1	4	3	3	2	4	2	3	4	2	3	3	3	3	2	4	4
2	3	4	1	4	1	1	1	1	1	3	1	1	1	3	4	4	4	2	4	1	4	3	2	4	4	3	3	4	4	4
3	4	2	2	3	2	2	2	2	1	2	3	2	1	2	2	3	3	1	2	2	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4
4	4	2	1	4	4	2	1	1	2	4	2	2	1	1	4	3	4	2	4	2	3	4	2	3	3	3	2	3	2	4
5	3	4	1	4	1	1	1	1	1	1	4	1	2	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
6	4	4	1	4	2	3	1	1	1	1	4	1	1	3	3	4	4	1	4	1	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4
7	2	4	1	4	3	1	1	1	1	1	3	1	3	1	1	3	4	2	4	2	3	3	3	3	3	2	4	2	1	4
8	4	1	1	4	3	1	1	2	1	1	3	2	3	2	4	4	3	3	3	3	4	2	1	1	3	3	4	2	4	4
9	4	2	1	3	2	2	1	4	1	1	4	3	1	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4
10	4	4	1	4	4	1	1	1	1	1	2	2	1	2	4	3	3	1	4	2	3	3	1	4	3	3	3	3	4	4
11	4	3	1	3	3	1	1	1	1	1	3	1	2	3	4	4	3	2	4	2	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4
12	4	4	2	3	4	1	1	2	1	1	4	1	2	3	4	4	4	2	3	1	4	3	1	4	4	4	4	4	3	3
13	4	2	1	4	2	2	1	1	1	2	2	1	3	4	3	2	3	3	4	2	3	4	3	4	2	2	3	2	3	2
14	4	3	1	3	3	1	1	4	1	1	4	1	1	3	3	4	4	2	2	2	4	2	4	3	3	4	4	2	4	4
15	4	4	1	4	3	3	1	1	3	2	1	1	1	4	4	2	4	4	4	2	2	3	4	4	3	2	1	2	2	2
16	4	4	1	4	4	1	1	1	1	1	4	1	2	4	4	4	2	2	4	2	4	4	4	3	3	4	4	1	4	4
17	4	2	1	2	4	1	1	2	1	1	1	1	1	1	3	2	1	4	1	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3
18	4	3	1	4	1	1	1	1	1	1	3	1	1	3	4	1	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4
19	4	4	4	4	3	1	1	1	1	2	4	2	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
20	3	4	2	4	2	1	2	1	2	2	3	1	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3
21	3	2	4	4	3	1	2	2	2	3	4	2	1	1	3	3	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	2	3	2	4

Tanggapan wali kelas IV SD N TRAYU

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	3	2	2	3	3	1	1	1	2	2	3	1	2	2	2	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4
2	4	2	1	4	4	1	1	1	1	3	1	1	3	1	4	4	4	3	4	1	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4
3	3	2	2	3	2	2	2	2	1	1	3	2	1	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4
4	4	1	2	4	1	2	1	1	2	1	4	1	2	4	3	4	3	2	4	2	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4
5	4	3	1	4	1	1	1	1	1	1	4	1	2	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
6	4	3	4	4	2	2	1	1	2	1	3	1	1	1	3	4	3	2	4	1	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4
7	4	1	1	3	4	1	2	1	1	1	3	1	1	2	2	4	4	3	3	2	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4
8	4	1	1	3	4	1	1	1	1	1	3	1	2	2	3	1	4	3	4	1	3	2	2	4	3	4	3	2	3	3
9	4	1	2	4	3	1	1	1	1	1	3	2	2	4	3	3	3	4	3	4	3	2	2	4	4	3	2	1	3	3
10	4	1	1	3	4	2	1	2	1	2	4	1	2	2	4	4	4	1	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4
11	4	1	1	3	4	1	2	1	1	1	3	1	1	2	2	4	4	3	3	2	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4
12	4	1	1	3	4	1	1	1	1	1	3	1	2	2	3	1	4	3	4	1	3	2	2	4	3	4	3	2	3	3
13	4	1	2	4	3	1	1	1	1	1	3	2	2	4	3	3	3	4	3	4	3	2	2	4	4	3	2	1	3	3
14	4	1	1	3	4	2	1	2	1	2	4	1	2	2	4	4	4	1	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4
15	4	4	1	4	2	2	1	1	3	2	1	1	1	4	4	2	4	4	4	2	2	3	4	4	3	2	1	2	2	2
16	4	4	1	4	1	1	1	1	1	2	3	1	2	4	4	2	2	1	4	1	4	4	4	3	3	4	4	1	4	4
17	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	4	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3
18	4	3	1	3	1	1	1	1	1	1	3	1	1	3	3	1	3	3	3	1	3	1	1	3	3	3	3	3	3	4
19	4	4	1	4	4	1	1	1	1	1	4	1	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
20	3	2	2	3	2	2	2	2	1	2	3	2	1	1	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3
21	3	2	2	4	4	3	1	1	2	2	3	2	3	4	3	4	3	2	4	2	4	4	2	4	3	4	3	4	4	3

Tanggapan siswa kelas V SD N TRAYU

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	4	2	4	3	2	1	2	1	2	1	3	1	2	2	4	3	3	2	4	1	4	3	2	4	1	3	3	1	3	3
2	4	2	2	1	3	2	1	2	2	1	3	1	1	2	3	2	4	1	4	2	4	2	3	4	4	4	3	4	4	3
3	4	1	1	3	4	1	1	1	1	1	3	1	2	2	3	1	4	3	4	1	3	2	2	4	3	4	3	2	3	3
4	4	1	1	3	2	2	1	1	1	2	3	1	3	2	3	3	2	3	4	2	3	2	2	4	2	3	3	2	3	3
5	4	1	1	4	4	2	1	1	1	2	4	1	2	2	4	4	4	2	4	2	1	4	4	4	4	3	3	3	3	4
6	3	2	1	3	2	1	1	1	1	2	3	1	1	1	3	3	4	3	4	1	3	2	1	4	3	3	3	3	4	3
7	4	2	1	3	3	1	1	1	1	1	3	1	1	3	4	4	3	2	4	2	3	4	2	4	4	3	3	3	4	4
8	4	3	1	4	2	1	2	1	2	1	4	1	2	1	3	4	3	2	4	2	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4
9	3	2	1	3	3	1	1	1	1	1	3	1	1	2	4	2	2	3	4	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3
10	4	3	1	3	3	1	2	2	1	2	3	2	1	2	3	3	3	3	3	1	4	3	3	2	2	3	3	3	3	4
11	4	2	2	1	3	1	2	2	1	2	3	1	1	2	3	4	2	2	3	2	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3
12	4	4	1	4	3	1	1	1	1	1	3	1	2	3	4	4	3	2	4	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4
13	3	1	2	2	3	2	2	2	2	1	1	1	1	2	4	2	4	1	4	2	4	2	3	4	4	4	3	4	4	3
14	4	1	1	4	4	1	2	1	1	2	3	2	2	3	2	3	3	2	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3
15	4	2	1	3	4	1	1	1	1	1	3	1	1	3	3	4	3	1	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4
16	3	1	3	2	3	1	2	2	2	1	1	1	1	2	4	4	4	1	4	2	4	2	3	4	4	4	3	4	4	3
17	3	4	1	4	3	2	1	2	2	2	3	2	1	3	3	4	4	4	4	1	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3

Tanggapan wali siswa kelas V SD N TRAYU

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	4	2	4	3	2	1	2	1	2	1	3	1	2	2	4	3	3	2	4	1	4	3	2	4	1	3	3	1	3	4
2	4	1	1	3	4	1	2	1	1	1	3	1	1	2	2	4	4	3	3	2	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4
3	4	1	1	3	4	1	1	1	1	1	3	1	2	2	3	1	4	3	4	1	3	2	2	4	3	4	3	2	3	3
4	4	1	2	4	3	1	1	1	1	1	3	2	2	4	3	3	3	4	3	4	3	2	2	4	4	3	2	1	3	3
5	4	1	1	3	4	2	1	2	1	2	4	1	2	2	4	4	4	1	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4
6	3	2	1	3	2	1	1	1	1	1	3	1	1	1	3	3	4	3	4	3	3	2	1	4	3	3	3	3	4	3
7	4	2	1	3	3	1	1	1	1	1	3	1	1	3	4	4	3	2	4	2	3	4	2	4	4	3	3	3	4	4
8	4	3	1	4	2	1	2	1	2	1	4	1	2	1	3	4	3	2	4	2	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4
9	3	2	1	3	3	1	1	1	1	1	3	1	2	2	3	2	2	3	4	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3
10	4	3	1	3	3	1	2	2	1	2	4	2	2	2	3	4	3	2	4	1	4	3	3	2	2	3	3	3	3	4
11	4	2	2	1	3	1	2	2	1	2	3	1	1	2	3	4	2	2	3	2	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3
12	4	4	1	4	3	1	1	1	1	1	3	1	2	3	4	4	3	2	4	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4
13	4	1	1	3	4	1	2	1	1	1	3	1	1	2	2	4	4	3	3	2	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4
14	4	1	1	3	4	1	2	2	1	2	3	2	4	3	3	2	4	3	4	1	4	2	3	4	2	3	3	4	4	4
15	4	2	1	3	4	1	1	1	1	1	3	1	1	3	3	4	3	1	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2
16	4	1	3	2	3	1	2	1	1	1	3	1	1	2	4	4	3	3	2	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4
17	4	3	1	3	3	2	1	1	1	1	3	1	1	3	4	4	3	1	3	1	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4

Lampiran 2. Frekuensi Data Penelitian

Frequencies

		Statistics					
		Keseluruhan	Alat Indra Jelas	Perhatian Yang Dituju	Rangsang Jelas	Siswa	Wali Siswa
N	Valid	76	76	76	76	38	38
	Missing	0	0	0	0	38	38
Mean		78.2632	31.8684	8.8684	37.5263	78.0000	78.0000
Std. Error of Mean		.74040	.38587	.14308	.45594	1.17707	1.01972
Median		79.0000	32.0000	9.0000	37.5000	78.0000	79.0000
Mode		77.00 ^a	30.00	9.00	34.00	75.00 ^a	81.00
Std. Deviation		6.45470	3.36389	1.24731	3.97483	7.25594	6.28598
Variance		41.663	11.316	1.556	15.799	52.649	39.514
Skewness		.175	.175	-.337	.178	.043	.044
Std. Error of Skewness		.276	.276	.276	.276	.383	.383
Range		37.00	17.00	6.00	17.00	38.00	27.00
Minimum		62.00	24.00	5.00	31.00	61.00	66.00
Maximum		99.00	41.00	11.00	48.00	99.00	93.00
Sum		5948.00	2422.00	674.00	2852.00	2964.00	2964.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Frequency Table

		Keseluruhan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	62	1	1.3	1.3	1.3
	66	2	2.6	2.6	3.9
	67	1	1.3	1.3	5.3
	68	1	1.3	1.3	6.6
	69	1	1.3	1.3	7.9
	70	1	1.3	1.3	9.2
	71	6	7.9	7.9	17.1
	72	2	2.6	2.6	19.7
	73	1	1.3	1.3	21.1
	74	5	6.6	6.6	27.6
	75	5	6.6	6.6	34.2
	76	2	2.6	2.6	36.8

77	7	9.2	9.2	46.1
78	2	2.6	2.6	48.7
79	7	9.2	9.2	57.9
80	1	1.3	1.3	59.2
81	7	9.2	9.2	68.4
82	5	6.6	6.6	75.0
83	5	6.6	6.6	81.6
84	5	6.6	6.6	88.2
85	2	2.6	2.6	90.8
86	1	1.3	1.3	92.1
87	1	1.3	1.3	93.4
88	2	2.6	2.6	96.1
89	1	1.3	1.3	97.4
93	1	1.3	1.3	98.7
99	1	1.3	1.3	100.0
Total	76	100.0	100.0	

Alat Indra Jelas

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 24	1	1.3	1.3	1.3
25	1	1.3	1.3	2.6
26	2	2.6	2.6	5.3
28	9	11.8	11.8	17.1
29	6	7.9	7.9	25.0
30	14	18.4	18.4	43.4
32	6	7.9	7.9	51.3
33	13	17.1	17.1	68.4
34	11	14.5	14.5	82.9
35	3	3.9	3.9	86.8
36	3	3.9	3.9	90.8
37	4	5.3	5.3	96.1
39	2	2.6	2.6	98.7
41	1	1.3	1.3	100.0
Total	76	100.0	100.0	

Perhatian Yang Dituju

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	5	1	1.3	1.3	1.3
	6	1	1.3	1.3	2.6
	7	7	9.2	9.2	11.8
	8	20	26.3	26.3	38.2
	9	23	30.3	30.3	68.4
	10	17	22.4	22.4	90.8
	11	7	9.2	9.2	100.0
	Total	76	100.0	100.0	

Rangsang Jelas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	31	5	6.6	6.6	6.6
	32	3	3.9	3.9	10.5
	33	4	5.3	5.3	15.8
	34	11	14.5	14.5	30.3
	35	4	5.3	5.3	35.5
	36	9	11.8	11.8	47.4
	37	2	2.6	2.6	50.0
	38	3	3.9	3.9	53.9
	39	6	7.9	7.9	61.8
	40	7	9.2	9.2	71.1
	41	10	13.2	13.2	84.2
	42	8	10.5	10.5	94.7
	45	3	3.9	3.9	98.7
	48	1	1.3	1.3	100.0
	Total	76	100.0	100.0	

Siswa

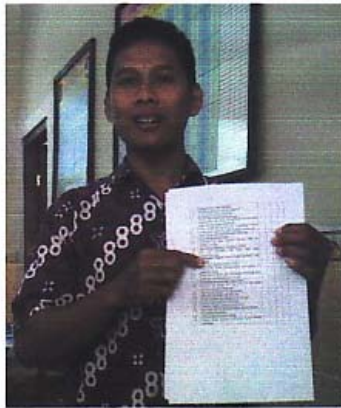
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	61	1	1.3	2.6	2.6
	62	1	1.3	2.6	5.3
	66	1	1.3	2.6	7.9
	70	1	1.3	2.6	10.5
	71	2	2.6	5.3	15.8
	72	1	1.3	2.6	18.4

73	1	1.3	2.6	21.1
74	2	2.6	5.3	26.3
75	4	5.3	10.5	36.8
77	4	5.3	10.5	47.4
78	2	2.6	5.3	52.6
79	4	5.3	10.5	63.2
80	1	1.3	2.6	65.8
81	1	1.3	2.6	68.4
82	1	1.3	2.6	71.1
83	3	3.9	7.9	78.9
84	2	2.6	5.3	84.2
85	2	2.6	5.3	89.5
86	1	1.3	2.6	92.1
87	1	1.3	2.6	94.7
88	1	1.3	2.6	97.4
99	1	1.3	2.6	100.0
Total	38	50.0	100.0	
Missing System	38	50.0		
Total	76	100.0		

Wali Siswa

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 66	1	1.3	2.6	2.6
67	1	1.3	2.6	5.3
68	1	1.3	2.6	7.9
69	1	1.3	2.6	10.5
71	4	5.3	10.5	21.1
72	1	1.3	2.6	23.7
74	3	3.9	7.9	31.6
75	1	1.3	2.6	34.2
76	2	2.6	5.3	39.5
77	3	3.9	7.9	47.4
79	3	3.9	7.9	55.3
81	5	6.6	13.2	68.4
82	4	5.3	10.5	78.9
83	2	2.6	5.3	84.2
84	3	3.9	7.9	92.1
88	1	1.3	2.6	94.7
89	1	1.3	2.6	97.4
93	1	1.3	2.6	100.0

	Total	38	50.0	100.0	
Missing	System	38	50.0		
Total		76	100.0		



Menjelaskan cara pengisian angket



Pengisian angket



Pengisian angket